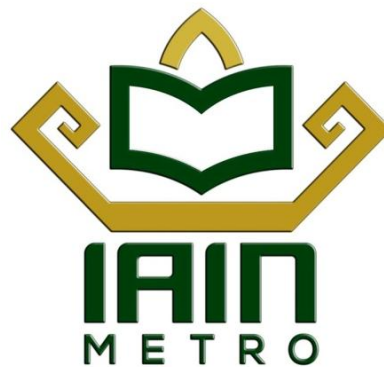


**SKRIPSI**

**PERAN ORANGTUA DALAM MEMOTIVASI BELAJAR ANAK  
SAAT PANDEMI COVID-19 DI DESA TEGAL YOSO  
KECAMATAN PURBOLINGGO**

**Oleh:**

**LIA U MAYA  
NPM: 1801011077**



**Jurusan Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1443 H / 2022 M**

**PERAN ORANGTUA DALAM MEMOTIVASI BELAJAR  
ANAK SAAT PANDEMI COVID-19 DI DESA TEGAL YOSO  
KECAMATAN PURBOLINGGO**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar S.Pd

Oleh:

LIA UMayA  
NPM: 1801011077

Pembimbing: Dr. Abdul Mujib, M.Pd, I

Jurusan: Pendidikan Agama Islam  
Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1443 H/2022 M**

## NOTA DINAS

Nomor : -  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : Pengajuan SKRIPSI

Kepada Yth.,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro  
di Metro

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh:

Nama : LIA UMACA  
NPM : 1801011077  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Yang berjudul : PERAN ORANGTUA DALAM MEMOTIVASI BELAJAR ANAK SAAT PANDEMI COVID-19 DI DESA TEGAL YOSO KECAMATAN PURBOLINGGO

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk di munaqosahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb*

Ketua Jurusan



**Muhammad Ali, M.Pd**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Metro, 7 Maret 2022  
Pembimbing



**Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I**  
NIDN. 2005108203

## PERSETUJUAN

Judul : PERAN ORANGTUA DALAM MEMOTIVASI BELAJAR ANAK SAAT PANDEMI COVID-19 DI DESA TEGAL YOSO KECAMATAN PURBOLINGGO

Nama : LIA UMayA

NPM : 1801011077

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

## DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, 7 Maret 2022  
Pembimbing



**Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I**  
NIDN. 2005108203



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Fax (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

**Nomor:** *B-1528/1n-28.1/D/PP.00.9/04/2022*

Skripsi dengan Judul: “PERAN ORANGTUA DALAM MEMOTIVASI BELAJAR ANAK SAAT PANDEMI COVID-19 DI DESA TEGAL YOSO KECAMATAN PURBOLINGGO” Disusun oleh Lia Umay, NPM 1801011077 Jurusan : Pendidikan Agama Islam, telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Selasa, 5 April 2022.

**TIM PENGUJI :**

Ketua / Moderator : Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I

( ..... )

Penguji I : Drs. M. Ardi, M.Pd

( ..... )

Penguji II : Dr. Ahmad Muzakki, M.Pd.I

( ..... )

Sekretaris : Dewi Masitoh, M.Pd

( ..... )



Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



*Dr. Zubairi, M.Pd*  
NIP. 19620612 198903 1 006

## **ABSTRAK**

### **PERAN ORANGTUA DALAM MEMOTIVASI BELAJAR ANAK SAAT PANDEMI COVID-19 DI DESA TEGAL YOSO KECAMATAN PURBOLINGGO**

**Oleh  
Lia Umaya**

Pendidikan merupakan suatu proses mendidik dan menuntun anak dalam mencapai tujuan tertentu serta mewujudkan perubahan-perubahan yang lebih baik dalam diri. Pendidikan berawal dari keluarga yakni orangtua. Orangtua merupakan sekolah pertama bagi anak-anaknya. Tanpa orangtua, anak tidak bisa mendapatkan pendidikan yang semestinya, sebab membutuhkan bimbingan, arahan dan pengawasan yang teratur karena kehidupan anak merupakan tanggung jawab dari orangtua. Berbagai dalam kebijakan pemberlakuan protokol kesehatan dapat dilakukan untuk memutuskan mata rantai penyebaran covid-19, hal tersebut berdampak pada pembelajaran di sekolah, sehingga pembelajaran dilakukan secara daring (dalam jaringan). Pokok masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana peran orangtua dalam memotivasi belajar anak saat pandemi covid-19 di Desa Tegal Yoso Kecamatan Purbolinggo?. Hal ini menjadi pokok permasalahan, sebab mayoritas orangtua memiliki pekerjaan petani atau buruh, sehingga dengan demikian dapat menyebabkan kurangnya perhatian orangtua terhadap anak dalam mendampingi pembelajarannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran orangtua dalam memotivasi belajar anak saat pandemi covid-19 di Desa Tegal Yoso Kecamatan Purbolinggo.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif lapangan, di lokasi Desa Tegal Yoso Kecamatan Purbolinggo. Sumber data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Sedangkan teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah metode wawancara, metode observasi dan metode dokumentasi.

Bedasarkan penelitian yang dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa peran orangtua dalam memotivasi belajar anak yaitu sebagai panutan atau pembimbing, motivator dan sebagai fasilitator belajar. Adapun bentuk motivasi yang diberikan orangtua kepada anak yaitu pemberian hadiah, pujian dan teguran atau nasehat.

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Lia Umayya

NPM : 1801011077

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali dibagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dari daftar pustaka.

Metro, 18 Maret 2022

Yang menyatakan



**Lia Umayya**

NPM. 1801011077

## MOTTO

قَالَ لَهُ مُوسَىٰ هَلْ أَتَّبِعُكَ عَلَىٰ أَنْ تُعَلِّمَني مِمَّا عُلِّمْتَ رُشْدًا ﴿٦٦﴾ (سورة الكهف, ٦٦)

Artinya: Musa berkata kepadanya, “Bolehkah aku mengikutimu agar engkau mengajarkan kepadaku (ilmu yang benar) yang telah diajarkan kepadamu (untuk menjadi) petunjuk?” (Q.S Al-Kahfi (18): 66)<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> QS. Al-Kahfi (18): 66.



## **PERSEMBAHAN**

Dengan kerendahan hati yang ikhlas dan penuh rasa syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, untuk terus mengiringi langkah ini dalam menggapai cita-cita, maka dari hasil studi ini Peneliti mempersembahkan kepada:

1. Kedua orangtua yang saya cintai yaitu Bapak Saring dan Ibu Murwani, yang selalu memberikan kasih sayang, semangat dan selalu berjuang serta mendo'akan keberhasilanku.
2. Dosen pembimbing Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I yang telah membimbing saya, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
3. Untuk 4 saudara kandungku yaitu 2 kakak perempuan yang bernama Muflihatun dan Tri Setiawati, 1 kakak laki-laki yang bernama Choerul Ihwan, dan 1 adik laki-laki saya yang bernama Al-Qori Ramadhan, yang selalu menjadi motivasi dan selalu memberikan semangat untuk menggapai keberhasilanku.
4. Almamater tercinta yang selalu ku banggakan yakni IAIN Metro.
5. Semua teman dan sahabat yang telah memberikan dukungan, motivasi, kritik dan saran dalam penyelesaian skripsi ini.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, selalu dipanjatkan kehadiran Allah SWT, atas rahmat, taufik, hidayah serta inayah-Nya, sehingga Peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan lancar tanpa adanya hambatan yang berarti. Sholawat beserta salam semoga senantiasa tersanjungkan kepada baginda Nabi Muhammad Saw, seorang Nabi yang patut di teladani baik dalam perbuatan maupun perkataannya, dan mudah-mudahan kelak kita mendapatkan syafa'atnya diyaumil akhir. Aamiin.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu bagian dari persyaratan dalam rangka menyelesaikan pendidikan Program Srata Satu (SI) Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro guna memperoleh gelar S.Pd.

Dalam upaya penyelesaian penyusunan skripsi ini, Peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya Penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
2. Dr. Zuhairi, M.Pd Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
3. Muhammad Ali, M.Pd.I Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI)
4. Dr. Abdul Mujib, M.Pd, I dosen pembimbing yang telah memberikan motivasi, arahan serta bimbingannya

5. Bapak Mohamad Yani selaku Kepala Desa, Desa Tegal Yoso Kecamatan Purbolinggo, serta seluruh masyarakat yang telah menyediakan sarana dan prasarana serta dalam membantu penelitian ini.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini terdapat banyak kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu saran dan masukan demi perbaikan skripsi ini diharapkan oleh Peneliti sebagai upaya perbaikan dalam melakukan penulisan karya ilmiah selanjutnya. Dan pada akhirnya Penulis berharap dari hasil penelitian yang telah Penulis lakukan, dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan Pendidikan Agama Islam dan bagi pihak-pihak yang terkait.

Metro, 18 Maret 2022  
Penulis



**Lia Umaya**  
NPM. 1801011077

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>ORISINALITAS PENELITIAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Pertanyaan Penelitian .....	6
C. Fokus Penelitian .....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
E. Penelitian Relevan .....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>12</b>
A. Peran Orangtua .....	12
1. Pengertian Peran Orangtua.....	12
2. Tanggung Jawab Orangtua Terhadap Anak.....	15
3. Hambatan Orangtua dalam Memotivasi Belajar Anak .....	17
B. Motivasi Belajar .....	18
1. Definisi Motivasi Belajar .....	18
2. Fungsi Motivasi Belajar .....	22
3. Jenis-Jenis Motivasi Belajar .....	23
4. Faktor yang Mempengaruhi Motivasi.....	25
C. Peran Orangtua dalam Memotivasi Belajar Anak .....	27

<b>BAB III</b>	<b>METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>30</b>
	A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	30
	B. Sumber Data .....	31
	C. Teknik Pengumpulan Data .....	33
	D. Teknik Penjamin Keabsahan Data.....	36
	E. Teknis Analisis Data.....	38
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>42</b>
	A. Sejarah Terbentuknya Desa Tegal Yoso Kecamatan Purbolinggo .....	42
	B. Kondisi Desa Tegal Yoso Kecamatan Purbolinggo.....	51
	C. Peran Orangtua Dalam Memotivasi Belajar Anak Saat Pandemi Covid-19 di Desa Tegal Yoso Kecamatan Purbolinggo .....	52
	D. Analisis Peran Orangtua Dalam Memotivasi Belajar Anak Saat Pandemi Covid-19 di Desa Tegal Yoso Kecamatan Purbolinggo .....	62
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP .....</b>	<b>67</b>
	A. Kesimpulan.....	67
	B. Saran.....	68

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Masa Jabatan Kepala Desa Tegal Yoso Kecamatan Purbolinggo dari Tahun 1953-2022 .....	44
Tabel 4.2. Sosial Keagamaan Penduduk Desa Tegal Yoso Kecamatan Purbolinggo .....	45
Tabel 4.3. Sarana Peribadatan Desa Tegal Yoso Kecamatan Purbolinggo ....	45
Tabel 4.4. Sarana Pendidikan Desa Tegal Yoso Kecamatan Purbolinggo.....	45
Tabel 4.5. Batas Wilayah Desa Tegal Yoso Kecamatan Purbolinggo .....	46
Tabel 4.6. Jumlah RT dan Anak Usia 7-12 Tahun di Desa Tegal Yoso Kecamatan Purbolinggo .....	52

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1. Struktur Organisasi dan Pemerintahan Desa Tegal Yoso Kecamatan Purbolinggo.....	47
Gambar 4.2. Peta Desa Tegal Yoso Kecamatan Purbolinggo.....	50

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Outline.....	72
2. Alat Pengumpulan Data .....	74
3. Daftar Informan.....	80
4. Surat Pra Survey .....	81
5. Surat Balasan Pra Survey .....	82
6. Surat Tugas dari IAIN Metro .....	83
7. Surat Izin Research .....	84
8. Surat Balasan Izin Research.....	85
9. Kartu konsultasi Bimbingan Skripsi .....	86
10. Surat Bimbingan Skripsi .....	92
11. Surat Keterangan Bebas Pustaka Perpustakaan .....	93
12. Surat Keterangan Bebas Jurusan PAI .....	94
13. Hasil Uji Plagiasi Turnitin .....	95
14. Dokumentasi .....	96
15. Riwayat Hidup .....	102



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses belajar mengajar dan menuntun seorang anak dalam mencapai tujuan tertentu serta mewujudkan perubahan-perubahan yang positif dan lebih baik. Perubahan-perubahan yang dimaksud merupakan perubahan bagian proses kedewasaan yang akan berlangsung secara terus menerus sehingga berwujud kedewasaan pada anak. Pada mulanya pendidikan berawal dari keluarga yakni orangtua hingga dilanjutkan dengan lingkungan masyarakat dan pendidikan formal yang lainnya.

Tugas dan tanggung jawab orangtua yaitu berkewajiban dalam mendidik, mengajari dan menanamkan nilai-nilai positif kepada anak, menjaga dan membesarkan, sebab anak merupakan amanah dari Tuhan yang di bebankan kepada orangtua nya. Peran orangtua pada kegiatan belajar dapat melalui bimbingan, arahan dan pendidikan untuk mengabdikan kepada Allah SWT, keluarga, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>2</sup> Sistem pendidikan yang baik dapat menunjukkan proses pendidikan dalam keluarga sebagai realisasi tanggung jawab orangtua kepada pendidikan anaknya.

Pendidik dengan sengaja mempengaruhi orang lain untuk mencapai tingkat pendidikan yang lebih tinggi.<sup>3</sup> Orangtua dalam memberikan pendidikan kepada anak harus memenuhi aspek-aspek kemanusiaan, baik

---

<sup>2</sup> Anas Salahudin, *Filsafat Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 213.

<sup>3</sup> Abdul Kadir, *Dasar-Dasar Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2012), 77.

kejiwaan, fisik/mental, intelektual, ataupun sosial. Pendidikan tidak boleh hanya menekankan pada satu aspek saja, sebab berbagai kecakapan anak perlu di kembangkan secara perlahan dan bertahap supaya mencapai kondisi yang lebih baik.<sup>4</sup>

Peran orangtua dapat menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan kegiatan belajar.<sup>5</sup> Dukungan yang diberikan orangtua yakni berupa motivasi. Selain memotivasi orangtua berperan dalam mengupayakan perkembangan kecakapan anak, yakni dari segi afektif, kognitif dan psikomotorik. Motivasi yang di berikan tidak hanya berupa lisan melainkan dalam bentuk yang lainnya.

Terdapat beberapa peran orangtua dalam memotivasi belajar anak yakni: memberikan pujian, penghargaan, rasa empati kepada anak, orangtua ikut terlibat dalam kegiatan belajar anak, mengontrol waktu belajar anak, selalu memperhatikan kondisi anak baik fisik maupun psikis, membantu anak untuk memahami dan mengatasi segala kesulitan dalam belajarnya serta memberikan fasilitas belajar yang memadai,

Dalam proses belajar terdapat beberapa faktor yang menjadi penghambat bagi anak, diantaranya yaitu intelegensi, minat, bakat, motivasi dan kesehatan mental. Faktor tersebut dapat membuat orangtua mengalami hambatan untuk memotivasi belajar anak. Orangtua dituntut untuk lebih baik lagi dalam memotivasi belajar anak. Sebab motivasi yang diberikan oleh

---

<sup>4</sup> Nur Uhbiyati, Abu Ahmadi, *Ilmu Pendidikan* (Jakarta: Renika Cipta, 2015), 242.

<sup>5</sup> Hening Hangesty Anurraga, "Peran Orangtua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Usia 6-12 Tahun (*Studi Kasus Pasa Program Home Visit di HomeScooling Sekolah Dolan Malang*)" 3, no. 3 (2018): 4.

orangtua dapat menjadikan anak lebih aktif dalam lingkungan sekolah maupun dalam lingkungan masyarakat.

Motivasi belajar merupakan suatu daya penggerak dalam diri setiap individu yang dapat menimbulkan kegiatan belajar, dan menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar serta memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki dapat tercapai. Keberhasilan belajar anak dapat di tentukan dari motivasi belajar yang dimilikinya. Tinggi rendahnya motivasi belajar anak menentukan tinggi rendahnya semangat anak untuk beraktivitas dalam kegiatan belajar.<sup>6</sup>

Proses pembelajaran sedang dalam keadaan yang mengkhawatirkan, sebab adanya wabah covid-19 yang sedang melanda seluruh dunia salah satunya negara Indonesia. Akibat dari dampak covid-19, proses pembelajaran anak terganggu, tidak stabil dan anak tidak dapat berkonsentrasi pada studinya. Kebijakan belajar pada masa pandemi covid-19 dilaksanakan dengan metode belajar online atau dengan metode shift, sehingga dapat merubah pola belajar anak. Kebijakan ini telah diterapkan di berbagai daerah, salah satunya Desa Tegal Yoso Kecamatan Purbolinggo. Sehubungan dengan kebijakan ini semua guru tidak dapat memberikan materi pembelajaran secara maksimal.

Dalam menghadapi pandemi covid-19 yang disertai kebijakan *Sosial Distancing*, maka mengharuskan masyarakat serta anak-anak untuk tidak interaksi maupun kegiatan belajar dengan waktu yang lama diluar rumah.

---

<sup>6</sup> Mudjiono, Dimyanti, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Renika Cipta, 2013), 80.

Sebab saat ini, anak banyak memiliki waktu dirumah, maka anak harus dapat memaksimalkan metode pembelajaran dirumah masing-masing dengan baik, sehingga proses belajar tetap terlaksana dengan baik. Segala ketidaknyamanan yang dirasakan oleh anak-anak harus di atasi guna keberlangsungan pendidikannya. Oleh sebab itu, peran orangtua sangat dibutuhkan untuk menumbuhkan rasa semangat anak agar tetap terus belajar dan menjadi anak yang berprestasi.

Berdasarkan pra survey yang Peneliti lakukan pada tanggal 2 Juli 2021 di Desa Tegal Yoso Kecamatan Purbolinggo diketahui bahwa peran orangtua yaitu sebagai motivasi belajar anak. Berikut adalah bentuk-bentuk motivasi yang diberikan orangtua kepada anaknya yakni hanya berupa pembiayaan serta nasehat ataupun kata-kata, akan tetapi kegiatan keseharian anak lebih banyak yang kurang mendapatkan perhatian dari orangtua nya, yang disebabkan karena orangtua yang sibuk dengan pekerjaannya yakni mayoritas petani atau buruh.<sup>7</sup> Fasilitas yang diberikan orangtua kepada anak kurang memadai seperti kurangnya perhatian. Contoh bersikap acuh kepada waktu belajar anak, membiarkan anak bermain Smartphone saat waktu jam belajar. Selain kurangnya rasa perhatian kepada anak, interaksi antara orangtua dengan anak juga sangat berpengaruh dalam meningkatkan motivasi belajar anak.<sup>8</sup>

Penelitian tindak lanjut dilakukan oleh Peneliti pada tanggal 2 Juli 2021 di Desa Tegal Yoso Kecamatan Purbolinggo, menggunakan metode

---

<sup>7</sup> Nining Tri Malistina, Hasil Wawancara Pra-Survey, 2 Juli 2021.

<sup>8</sup> Siti Rohmah, Hasil Wawancara Pra-Survey, 3 Juli 2021.

wawancara kepada orangtua, anak dan kepala desa. Dari penelitian tersebut diketahui bahwa peran orangtua dalam memotivasi belajar anak telah mengupayakan semaksimalnya, seperti mengatur jadwal belajar anak, memberikan fasilitas belajar, membantu kesulitan anak dalam belajar dan lainnya. Dalam memberikan keteladanan, menurut ibu Desti orangtua telah mengajarkan sopan santun kepada anak, jujur, mengaji di TPA dan selalu mengusahakan sholat berjamaah di masjid.<sup>9</sup> Sedangkan menurut ibu Fatonah, dalam memberikan keteladanan kepada anak dapat berupa membelikan buku-buku para rasul dan sahabatnya, tuntunan sholat, mengajarkan anak sholat berjamaah di masjid, mengaji di TPA dan selalu mengajari anak dalam membaca Al-Qur'an. Dalam memberikan motivasi, orangtua dalam melakukannya dengan cara pemberian hadiah saat anak mencapai nilai yang baik dan memfasilitasi kebutuhan anak. Hambatan orangtua dalam memotivasi belajar dan memberikan keteladanan yaitu karena kesibukan orangtua yang mayoritas petani, buruh dan pedagang.<sup>10</sup>

Menurut Kepala Desa, peran orangtua dalam memotivasi belajar anak saat pandemi covid-19 yakni sebagai panutan, sebagai fasilitator anak, sebagai motivator anak. Contoh bentuk motivator yang diberikan berupa pujian, pemberian hadiah, memberikan perhatian atau nasehat dan lainnya. Masyarakat Desa Tegal Yoso Kecamatan Purbolinggo dalam memberikan keteladanan pendidikan agama kepada anak, misalnya mengajarkan sholat, puasa, zakat, dan mengaji. Hal tersebut dilakukan agar anak dapat mengukumi

---

<sup>9</sup> Desti, Hasil Wawancara Pra-Survey, 2 Juli 2021.

<sup>10</sup> Fatonah, Hasil Wawancara Pra-Survey, 2 Juli 2021.

ajaran-ajaran ilmu agama dan dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Akan tetapi keteladanan anak kepada orangtua masih kurang baik, seperti membantah kepada orangtua. Maka dengan demikian orangtua selalu memberikan motivasi kepada anak baik bentuk pendidikan maupun agama, sehingga anak akan terus mencontoh sikap orangtua dan dapat menjadi insan yang terbaik untuk masa depan anak.<sup>11</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan Peneliti di Desa Tegal Yoso Kecamatan Purbolinggo, memperoleh informasi bahwa orangtua dalam memberikan motivasi dapat dikatakan kurang baik. Orangtua kurang memahami kondisi anak saat pandemi covid-19, karena orangtua terlalu sibuk dengan dunia pekerjaannya. Untuk mencapai kegiatan belajar yang baik, maka orangtua perlu melakukan kegiatan seperti mengevaluasi belajar anak, membuat jadwal belajar anak, memberikan peluang waktu untuk bersama orangtua, memperhatikan kondisi anak serta mengurangi pemberian smartphone kepada anak.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis melakukan penelitian untuk menganalisis lebih jauh di lingkungan Desa Tegal Yoso mengenai “Peran Orangtua Dalam Memotivasi Belajar Anak Saat Pandemi Covid-19 di Desa Tegal Yoso Kecamatan Purbolinggo”.

## **B. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka pertanyaan penelitian yang diajukan dalam penelitian ini yaitu: Bagaimanakah peran

---

<sup>11</sup> Mohamad Yani, Hasil Wawancara Pra-Survey Kepala Desa Tegal Yoso Kecamatan Purbolinggo, 3 Juli 2021.

orangtua dalam memotivasi belajar anak saat pandemi covid-19 di Desa Tegal Yoso Kecamatan Purbolinggo?

### **C. Fokus Penelitian**

Bedasarkan latar belakang masalah dan pertanyaan penelitian tersebut, maka Peneliti merumuskan fokus penelitian, dikarenakan Desa Tegal Yoso sangat luas, maka Peneliti hanya melakukan penelitian ke orangtua dan anak yang berumur 7-12 tahun di Dusun VI, RT 020-021 dan RW 009 Desa Tegal Yoso Kecamatan Purbolinggo.

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas maka tujuan penelitian yaitu: Untuk mengetahui peran orangtua dalam memotivasi belajar anak saat pandemi di Desa Tegal Yoso Kecamatan Purbolinggo.

#### **2. Manfaat Penelitian**

- a. Secara teoritik, penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk orangtua di Desa Tegal Yoso Kecamatan Purbolinggo, sebagai sumbang pikir dan bahan masukan untuk memotivasi belajar anak pada saat pandemi covid-19.
- b. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk orangtua sebagai bahan evaluasi dan dapat menjadi motivasi untuk anak dalam meningkatkan keaktifan, pengetahuan dan keterampilan belajar di Desa Tegal Yoso.

## E. Penelitian Relevan

Penelitian relevan bertujuan untuk memperjelas posisi, perbedaan serta memperkuat hasil penelitian tersebut dengan penelitian yang telah ada. Peneliti menjelaskan dengan tegas bahwa penelitian yang akan dibahas merupakan masalah yang pernah diteliti sebelumnya ataupun terdapat kesamaan dengan penelitian sebelumnya. Pengkajian terhadap hasil penelitian orang lain yang relevan, lebih berfungsi sebagai perbandingan dari kesimpulan berfikir peneliti. Oleh sebab itu, tinjauan kritis terhadap hasil kajian terdahulu sangat perlu dilakukan dalam bagian ini. Sehingga dengan hasil kajian tersebut dapat menentukan di mana posisi penelitian yang akan dilakukan berada.<sup>12</sup>

Untuk menghindari duplikasi, peneliti melakukan penelusuran dan mengkaji penelitian sebelumnya. Dengan hasil penelusuran yang dilakukan oleh peneliti, diperoleh beberapa masalah yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti, yaitu:

1. Lilia Kusuma Ningrum (2019) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro dengan judul skripsi Peran Orangtua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak di Kelurahan Margorejo 25 Polos Kecamatan Metro Selatan yaitu menjelaskan tentang pendidikan merupakan proses didik mendidik seorang anak untuk mencapai tujuan tertentu dan perubahan yang baik untuk diri anak. Pendidikan awalnya dari keluarga yakni kedua orangtua kemudian dapat dilanjutkan dengan lingkungan masyarakat dan lingkungan

---

<sup>12</sup> Zuhairi, dkk, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016), 46.



pendidikan formal. Peran orangtua merupakan peran yang sangat andil bagi motivasi anaknya. Oleh sebab itu orangtua sangat berperan dalam mengupayakan potensi ataupun keberhasilan anak, baik potensi afektif, kognitif dan psikomotorik. Motivasi yang di berikan orangtua terhadap anaknya tidak hanya sekedar ucapan atau kata-kata melainkan juga terlibat dalam kegiatan belajar anak, memperhatikan kondisi anak baik fisik ataupun psikis, serta mengatasi kesulitan anak saat belajar.<sup>13</sup>

Persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang peran orangtua dalam memotivasi belajar anak, terdapat persamaan pada metode dan teknik penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif lapangan, dengan tujuan agar dapat mendeskripsikan fenomena yang terjadi di lapangan, terdapat kesamaan pada teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi.

Adapun perbedaannya yaitu terletak pada setting atau lokasi penelitian. Penelitian tersebut dilakukan di Kelurahan Margorejo 25 Polos Kecamatan Metro Selatan, sedangkan penelitian ini dilakukan di Desa Tegal Yoso Kecamatan Purbolinggo. Dalam penelitian yang dilakukan di Kelurahan 25 Polos ini peran orangtua sebagai Panutan, fasilitator dan motivator. Motivator yang diberikan yaitu pemberian hadiah, pujian dan hukuman. Sedangkan yang dilakukan Peneliti dalam melakukan penelitian ini peran orangtua yaitu sebagai pembimbing, fasilitator dan motivator.

---

<sup>13</sup> Lilia Kusuma Ningrum, "*Peran Orangtua dalam Meningkatkan Motivasi Anak di Kelurahan Margorejo 25 Polos Kecamatan Metro Selatan*" (IAIN Metro Lampung, 2019).

Motivator yang diberikan orangtua dalam penelitian ini yaitu pemberian hadiah, pujian dan teguran atau nasehat.

2. Wiwik Firli (2018) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro dengan judul skripsi Peranan Orangtua dalam Menanamkan Aqidah Pada Anak di 15 B Barat Kelurahan Imopuro Kecamatan Metro Pusat yaitu menjelaskan tentang orangtua merupakan guru yang pertama dalam pendidikan anak, terutama pendidikan moral serta figur sentral dalam kehidupan seorang anak, sebab orangtua adalah sosial awal yang dikenal oleh anak. Tanpa adanya orangtua maka seorang anak tidak bisa mendapatkan pendidikan yang layak. Pendidikan aqidah anak adalah sebuah awal dari kepribadian, baik buruknya kepribadian seorang anak itu bergantung pada pendidikan yang di ajarkan oleh orangtua serta lingkungan yang mengasuhnya. Dalam hal ini, maka orangtua sangat berperan dalam pembentukan kepribadian sikap, kepercayaan, aqidah serta nilai. Jadi dengan demikian bentuk pertama pendidikan anak terdapat dalam kehidupan keluarga.<sup>14</sup>

Persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama menjelaskan tentang peran orangtua, metode yang digunakan yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Namun yang sedikit membedakan adalah Penulis menggunakan (*Field Research*) dalam melakukan penelitian ini.

Perbedaan pada penelitian ini adalah pada latar belakang setting yang berbeda. Penelitian dilakukan di 15 B Barat Kelurahan Imopuro Kecamatan Metro Pusat. Selain pada lokasi terdapat juga perbedaan yaitu dalam

---

<sup>14</sup> Wiwik Firli, “*Peranan Orangtua dalam Menanamkan Aqidah Pada Anak di 15 B Barat Kelurahan Imopuro Kecamatan Metro Pusat*” (IAIN Metro Lampung, 2018).

penelitian tersebut membahas tentang peranan orangtua dalam menanamkan aqidah pada anak, sedangkan pada penelitian ini membahas tentang peran orangtua dalam memotivasi belajar anak.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Peran Orangtua**

##### **1. Pengertian Peran Orangtua**

Orangtua adalah pendidik yang pertama bagi anak-anaknya. Sebab dari orangtua, anak akan memulai menerima dan menerapkan pendidikannya.<sup>1</sup>

Peran orangtua merupakan peran yang paling penting dalam pendidikan anak untuk menuju perkembangan yang lebih dewasa. Anak dididik agar dapat menemukan jati dirinya sendiri. Peran orangtua tidak hanya menjadi seorang pemimpin dalam keluarganya, melainkan orangtua diuntut untuk mendidik anak-anaknya supaya dapat menumbuhkembangkan potensi-potensi yang telah dimiliki oleh anak. Dalam hal ini, tugas orangtua adalah memberikan masukan, arahan dan pertimbangan atas pilihan yang telah dibuat oleh anak. Orangtua juga memfasilitasi kebutuhan anak untuk kegiatan belajarnya.<sup>2</sup>

Setiap orangtua dijadikan figur panutan oleh anaknya, sehingga orangtua harus mampu mencontohkan yang baik untuk anaknya, terutama dalam pendidikan agama atau sikap teladan. Dalam hal ini orangtua menjadi tokoh sentral dalam pembentukan kepribadian anak. Pemberian

---

<sup>1</sup> Zakiyah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 35.

<sup>2</sup> E. Widiyo Hari Murdoko, *Parenting With Leadership: Peran Orangtua dalam Mengoptimalkan dan Memberdayakan Potensi Anak* (Jakarta: PT. Alex Media Komputindo, 2017), 6.

pendidikan yang terbaik untuk anak merupakan tindakan yang akan membuat anak sukses dan membuat orangtua bangga dengan prestasinya. Penanaman nilai-nilai pendidikan dan nilai-nilai keagamaan kepada anak sangat dibutuhkan, seperti melakukan langkah kecil, selalu melibatkan Allah SWT, sopan santun, bersikap jujur dan berani bertanggung jawab. Penanaman nilai tersebut dapat mempengaruhi perilaku anak, sehingga anak akan melakukan kebaikan sesuai dengan penanaman yang telah diberikan tersebut dalam lingkungannya.<sup>3</sup>

Terdapat berbagai cara yang dapat dilakukan oleh orangtua untuk mendidik anaknya. Sebagian orangtua mendidik anaknya dengan penuh kelembutan, ada orangtua yang mendidik anaknya dengan keras, bahkan ada orangtua yang cara mendidik anaknya untuk belajar mandiri. Senada dengan hal tersebut bertujuan supaya anak tidak menjadi insan yang lemah dalam hal pendidikan.

Terdapat beberapa peran orangtua sebagai pendidik diantaranya yaitu:

- a. Korektor, yaitu orangtua mengoreksi tingkah laku anak dan mengajarkan kepada anak tingkah laku yang baik.
- b. Inspirator, yaitu yang memberikan ide-ide positif untuk perkembangan kreativitas anak.
- c. Informator, yaitu memberikan ragam informasi ilmu pengetahuan kepada anak, sehingga pengetahuan anak semakin luas dan mendalam.
- d. Organisator, yaitu memiliki kemampuan mengelola kegiatan pembelajaran anak dengan baik dan benar.
- e. Motivator, yaitu mendorong anak semakin aktif dan kreatif dalam belajar.

---

<sup>3</sup> E. Widiyo Hari Murdoko, 11–12.

- f. Inisiator, yaitu memiliki inisiatif pencetus gagasan bagi pengembang dan kemajuan pendidikan anak.
- g. Fasilitator, yaitu menyediakan fasilitas pendidikan dan pembelajaran.
- h. Pembimbing, yaitu membimbing dan membina anak kearah kehidupan yang bermoral, rasional, dan kepribadian yang luhur sesuai dengan nilai-nilai yang ajaran Islam dan semua norma yang berlaku di masyarakat.<sup>4</sup>

Dengan demikian, orangtua sangat berperan dalam perkembangan anak. Peran orangtua sangat besar dalam membina, mendidik, memotivasi dan membesarkan hingga anak menjadi insan yang berbudi baik. Motivasi tersebut dapat berasal dari dalam diri anak (intrinsik) dan dari luar diri anak (ekstrinsik). Dalam penelitian ini, Peneliti akan mengkaji tentang motivasi dari luar diri anak (ekstrinsik), contoh motivasi yang diberikan oleh keluarga, lingkungan sekitar, teman sebaya dan lainnya. Dalam penelitian ini Peneliti tidak menggunakan semua indikator yang ada, akan tetapi Peneliti hanya menggunakan indikator yang sesuai dengan fakta yang ada di lapangan. Peneliti memfokuskan peran orangtua sebagai pembimbing, sebagai motivator dan sebagai fasilitator.

Berikut merupakan peran orangtua dalam memotivasi belajar anak diantaranya yaitu:

- a. Mengontrol waktu belajar dan cara belajar anak.
- b. Memantau perkembangan kemampuan akademik anak. Orangtua diminta untuk memeriksa nilai-nilai ulangan dan tugas anak mereka.
- c. Memantau perkembangan kepribadian yang mencakup sikap, moral dan tingkah laku anak.
- d. Memantau efektifitas jam belajar anak.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Anas Salahudin, *Filsafat Pendidikan*, 216.

<sup>5</sup> Diana Sari, "Peran Orangtua dalam Memotivasi Belajar Siswa: *Jurnal Bimbingan dan Konseling Indonesia: Teori dan Aplikasi*, 5 (November 2017) " 42.

Terdapat beberapa cara yang dapat dilakukan oleh orangtua dalam memotivasi belajar anak, dengan demikian anak akan merasa termotivasi dengan sendirinya. Motivasi yang diberikan orangtua kepada anak dapat berupa:

- a. Pemberian Perhatian  
Perhatian yang diberikan orangtua terhadap anak dapat berpengaruh terhadap motivasi belajarnya. Misalnya pada saat anak pulang sekolah.
- b. Pemberian Hadiah  
Pemberian hadiah sering digunakan oleh orangtua kepada anak jika anak berhasil melakukan suatu kegiatan. Hadiah tersebut pada umumnya berbentuk benda. Hadiah tersebut dapat memotivasi anak agar anak mereka giat belajar.
- c. Pemberian Penghargaan  
Pemberian penghargaan diberikan oleh orangtua dalam rangka memberikan penguatan dari dalam diri anak.<sup>6</sup>

Hal ini dimaksudkan sebagai bentuk pendorong atau penggerak agar anak dapat belajar sesuai kemampuan yang dimilikinya dan dapat mencapai prestasi belajar dengan baik.

## **2. Tanggung Jawab Orangtua Terhadap Anak**

Orangtua memiliki hubungan paling dekat dengan anak dan orangtua dianggap paling mengetahui segala sesuatu yang dialami oleh anak. Salah satu tugas dari orangtua ialah mampu memotivasi anaknya sehingga anak dapat mengeluarkan potensi-potensi yang dimilikinya secara maksimal.<sup>7</sup> Orangtua memiliki kekuasaan tertinggi serta hak yang paling besar dalam mempertanggung jawabkan anak-anaknya. Oleh sebab itu, kehidupan anak merupakan tanggung jawab orangtua dari masa kini

---

<sup>6</sup> *Ibid.*

<sup>7</sup> E. Widjjo Hari Murdoko, *Parenting With Leadership: Peran Orangtua dalam Mengoptimalkan dan Memberdayakan Potensi Anak*, 70.

hingga masa yang akan mendatang. Dimulai dari kelangsungan hidup anak sampai dengan pendidikan anak.<sup>8</sup>

Beban anak menjadi tanggung jawab orangtua sejak lahir hingga anak menginjak usia dewasa. Tanggung jawab yang orangtua lakukan untuk anaknya, dapat membuat anak belajar bertanggung jawab seperti yang orangtua lakukan. Kehidupan keluarga sangat berpengaruh pada pendidikan anak, sehingga orangtua harus benar-benar menyadari atas tanggung jawabnya terhadap anaknya.

Berikut merupakan tanggung jawab orangtua terhadap anaknya yang dapat dilakukan yaitu berupa:

- a. Memelihara dan membesarkan anak. Tanggung jawab ini merupakan dorongan alami yang harus dilaksanakan karena anak memerlukan makan, minum dan perawatan agar ia dapat hidup secara berkelanjutan.
- b. Melindungi dan menjamin kesehatannya. Orangtua bertanggung jawab terhadap perlindungan anak termasuk menjamin kesehatan anak, baik secara jasmani ataupun rohani dari berbagai penyakit atau bahaya lingkungan yang dapat membahayakan dirinya.
- c. Mendidik dengan berbagai ilmu. Orangtua memiliki tanggungjawab besar terhadap pendidikan anak. Orangtua perlu membekali anaknya dengan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang berguna bagi kehidupan anaknya kelak, sehingga pada masa dewasanya mampu mandiri dan bermanfaat bagi kehidupan sosial, bangsa dan agamanya.
- d. Membahagiakan kehidupan anak. Kebahagiaan anak menjadi bagian kebahagiaan orangtua. Oleh karena itu, orangtua harus senantiasa mengupayakan kebahagiaan anak dalam kapasitas pemenuhan kebutuhan sesuai dengan perkembangan usianya, yang diiringi dengan memberikan pendidikan agama dan akhlak yang baik. Untuk melaksanakan berbagai tanggungjawab itu, dalam konsep pendidikan modern, orangtua seharusnya bersikap demokratis terhadap anak.

---

<sup>8</sup> Ghairinniza Graha, *Keberhasilan Anak Tergantung Orangtua* (Jakarta: PT Alex Media Komputindo, 2007), 15.



Artinya, orangtua mampu menciptakan suasana dialogis dengan anak, saling menghormati, disiplin, dan tahu akan tanggungjawab masing-masing. Suasana demikian akan sangat mendukung kepribadian anak, sehingga anak akan terbiasa dengan sikap yang baik di lingkungannya, baik lingkungan keluarga, sekolah maupun di masyarakat.<sup>9</sup>

Pada dasarnya setiap orangtua memiliki keinginan yang terbaik untuk anak-anaknya. Berbagai tanggung jawab tersebut yang telah dilakukan oleh orangtua untuk memenuhi segala harapan, cita-cita serta pandangan hidup anak agar dapat tercapai sebagaimana mestinya.

### **3. Hambatan Orangtua dalam Memotivasi Belajar Anak**

Terdapat beberapa faktor yang menjadi penghambat bagi orangtua dalam menjalankan perannya yaitu dalam memotivasi belajar anak.<sup>10</sup>

Berikut merupakan faktor penghambatnya yaitu:

#### **a. Kondisi Anak**

Setiap anak tentu mempunyai kondisi yang berbeda-beda. Kondisi tersebut akan mempengaruhi orangtua dalam memotivasi belajarnya. Kondisi fisik yang kurang baik atau kurang sehat akan mempengaruhi kemampuan dan kemauan anak untuk melakukan belajar.

#### **b. Kesibukan Orangtua**

Salah satu bentuk rasa perhatian orangtua terhadap anaknya yaitu mendampingi anaknya saat belajar. Akan tetapi berdasarkan hasil pra penelitian, orangtua kurang meluangkan waktunya untuk

---

<sup>9</sup> Abdul Kadir, *Dasar-Dasar Pendidikan*, 78.

<sup>10</sup> Hening Hangesty Anurraga, "Peran Orangtua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Usia 6-12 Tahun (Studi Kasus Pasa Program Home Visit di HomeScolling Sekolah Dolan Malang)," 7.

mendampingi anaknya saat belajar, dikarenakan orangtua yang sibuk dengan pekerjaannya, baik itu ayah maupun ibunya. Orangtua dapat mendampingi anak saat belajar ketika di malam hari. Akan tetapi anak sulit diajak untuk belajar. Hal ini dapat menjadi penghambat orangtua dalam memotivasi belajar anak.

c. Keadaan Lingkungan Sekitar

Dalam kegiatan belajar, orangtua dapat mengajak, mengarahkan dan membimbing anak. Pilihan untuk belajar akan ditentukan oleh anak itu sendiri. Sebab keadaan sekitar dapat mempengaruhi kemauan anak untuk belajar.

Berdasarkan penjelasan tersebut, faktor utama dalam proses belajar bukan semata-mata hanya orangtua saja. Melainkan kondisi fisik dan psikis anak juga perlu diperhatikan. Sebab motivasi merupakan faktor pendorong bagi anak untuk mengarahkan dalam kegiatan belajarnya.

## **B. Motivasi Belajar**

### **1. Definisi Motivasi Belajar**

Kata motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling berkaitan dan saling mempengaruhinya. Makna belajar yaitu perubahan-perubahan tingkah laku yang secara perlahan, relatif dan secara potensial, terjadi karena adanya hasil dari penguatan dan didasari oleh adanya tujuan yang hendak di capainya. Motivasi belajar timbul karena adanya faktor intrinsik (faktor dari dalam) yang berupa sebuah keinginan yang ingin di capai dan dorongan kebutuhan belajar serta adanya cita-cita yang tinggi.

Penghargaan, lingkungan yang kondusif serta kegiatan yang menarik adalah salah satu contoh dari faktor ekstrinsik (faktor dari luar).

Pada hakikatnya motivasi belajar merupakan faktor pendorong internal dan eksternal pada setiap anak yang sedang melakukan kegiatan belajar untuk melakukan perubahan tingkah laku, serta landasi dengan adanya beberapa unsur yang mendukungnya.<sup>11</sup>

Kata motivasi berasal dari kata “motif” yang memiliki arti dorongan atau daya penggerak dari dalam dan luar diri seseorang untuk melakukan suatu kegiatan dan mencapai tujuan yang diinginkan. Motivasi memiliki arti kekuatan yang terdiri dalam diri setiap individu dan mengakibatkan seseorang untuk bertindak dan melakukan kegiatan tertentu.

Berikut merupakan indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- a. Adanya hasrat dan keinginan berhasil
- b. Dorongan dan kebutuhan dalam belajar
- c. Harapan dan cita-cita masa depan
- d. Penghargaan dalam belajar
- e. Kegiatan yang menarik dalam belajar
- f. Lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan anak untuk belajar lebih baik.<sup>12</sup>

Motivasi adalah perubahan energi yang ditandai dengan munculnya “feeling”, dan didahului dengan tanggapan adanya tujuan. Dari penjelasan yang dikemukakan oleh Mc. Donald ini mengandung tiga elemen penting.

Berikut adalah tiga elemen-elemennya, yaitu:

---

<sup>11</sup> Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi & Pengukurannya* (Jakarta, Bumi Aksara, 2019), 23.

<sup>12</sup> *Ibid.*

- a. Bahwa motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energi pada diri setiap individu manusia. Perkembangan motivasi akan membawa beberapa perubahan energi yang ada pada sistem “neurophysiological” yang ada pada organisme manusia. Karena menyangkut perubahan energi manusia (walaupun motivasi itu muncul dalam diri manusia), penampakannya akan menyangkut kegiatan fisik manusia.
- b. Motivasi ditandai dengan adanya rasa/”feeling”, afeksi seseorang. Dalam hal ini motivasi relevan dengan persoalan-persoalan kejiwaan, afeksi dan emosi yang dapat menentukan tingkah laku manusia.
- c. Motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan. Jadi motivasi dalam hal ini sebenarnya merupakan respons dari suatu aksi, yakni tujuan. Motivasi memang muncul dari dalam diri manusia, tetapi kemunculannya karena terangsang/terdorong oleh adanya unsur lain, dalam hal ini adalah tujuan. Tujuan ini akan menyangkut soal kebutuhan.<sup>13</sup>

Berdasarkan dari ketiga penjelasan tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa motivasi merupakan sesuatu yang bersifat kompleks. Motivasi akan menyebabkan perubahan energi pada manusia, sehingga akan berhubungan dengan gejala kejiwaan, serta emosional dalam diri manusia, kemudian bertindak melakukan sesuatu. Semua hal tersebut terjadi karena adanya rasa keinginan yang ingin capainya/ sebuah tujuan tertentu.

Pada penelitian ini, peneliti akan mengkaji tentang motivasi ekstrinsik (luar diri individu), sebab peneliti akan membahas tentang peran orangtua dalam memotivasi belajar anak. Motivasi ekstrinsik pada dasarnya lebih banyak berasal dari luar diri anak. Jika anak memiliki motivasi ekstrinsik yang kuat, maka besar kemungkinan semangat anak untuk melakukan kegiatan belajar, sebaliknya jika anak memiliki motivasi

---

<sup>13</sup> Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016), 74.

ekstrinsik yang kecil, maka semangat anak untuk melakukan kegiatan belajar akan menurun. Ada beberapa motivasi yang diberikan orangtua kepada anak yaitu pemberian hadiah, pemberian perhatian kepada anak dan pemberian penghargaan.

Seseorang tidak memiliki motivasi, disebabkan karena adanya paksaan ataupun sekedar seremonial. Anak dapat mencapai nilai yang optimal apabila memiliki motivasi yang tinggi. Kegagalan dalam belajar, tidak dapat disalahkan kepada anak, sebab ada beberapa orangtua yang gagal dalam memberikan motivasi untuk anak, sehingga tidak mampu untuk membangkitkan rasa semangat anak dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajarnya. Kurangnya motivasi pada anak dapat mengakibatkan pembelajaran yang monoton.<sup>14</sup>

Contoh dalam pembelajaran yang monoton, anak telah diberikan tugas oleh gurunya melalui Google form atau Group Whattshapp, namun anak tidak mengerjakan tugas tersebut yang seharusnya dikerjakan, maka tugas orangtua yaitu menyelidiki anak untuk mencari penyebabnya. Penyebab dari pembelajaran yang monoton dapat terjadi pada anak yang tidak menyukai bidang mata pelajarannya, sedang sakit, atau kurangnya fasilitas dalam belajar.

Bedasarkan penjelasan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa motivasi adalah suatu daya penggerak dari dalam dan luar diri

---

<sup>14</sup> *Ibid.*, 75.

individu, sehingga orang tersebut dapat berusaha untuk melakukan perubahan tingkah laku atau tindakan dengan tujuan yang direncanakan.

## 2. Fungsi Motivasi Belajar

Motivasi dapat mempengaruhi suatu kegiatan. Dalam kegiatan belajar diperlukan motivasi yang tinggi. Hasil belajar akan optimal, apabila motivasi yang diberikan tepat. Jadi motivasi sangat menentukan intensitas hasil belajar.<sup>15</sup> Motivasi juga dapat berfungsi sebagai suatu pendorong usaha untuk mencapai prestasi yang tujuannya. Anak dapat melakukan suatu kegiatan karena adanya dorongan motivasi. Maksudnya jika anak melakukan usaha dengan tekun dan didasari dengan motivasi yang tinggi, maka hasil belajar yang dicapainya akan melahirkan prestasi yang baik.

Motivasi sangat berhubungan dengan tujuan. Dengan adanya tujuan yang ingin dicapainya, maka anak dapat meningkatkan motivasi dalam dirinya untuk melaksanakan kegiatan belajar. Sehubungan dengan penjelasan-penjelasan tersebut maka terdapat tiga fungsi motivasi diantaranya yaitu:

- a. Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- b. Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
- c. Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan

---

<sup>15</sup> *Ibid.*, 84.

menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.<sup>16</sup>

Dalam pendidikan, pintar tidak menjamin untuk sukses, akan tetapi dengan usaha, ketekunan dan kerja keras yang akan menentukan kesuksesan anak. Dengan demikian, tugas orangtua dalam kegiatan belajar hanya mengarahkan, membina, dan mengajari jika terdapat kesalahan pada anak.

### 3. Jenis-Jenis Motivasi Belajar

Motivasi yang bersumber dari dalam diri sendiri disebut motivasi intrinsik, sedangkan motivasi yang bersumber dari luar diri disebut motivasi ekstrinsik. Motivasi ekstrinsik berasal dari dorongan orang lain, lingkungan keluarga, masyarakat, dan lainnya. Berikut adalah jenis-jenis motivasi yaitu:

#### a. Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik dapat timbul dari dalam diri setiap individu tanpa ada dorongan ataupun paksaan dari orang lain. Tidak perlu rangsangan dari luar, sebab terdapat dorongan tersendiri untuk melakukan suatu kegiatan. Motivasi ini disebut dengan motivasi murni atau motivasi yang sesungguhnya, sebab muncul dengan sendirinya dalam diri setiap individu. Motivasi ini dapat timbul karena adanya keinginan, harapan dan cita-cita yang akan dicapainya<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup> *Ibid.*, 85.

<sup>17</sup> Ihsana El Khuluqo, *Belajar dan Pembelajaran* (Pustaka Pelajar, 2017), 113.

Motivasi intrinsik memiliki tujuan untuk menjadi orang yang terdidik, mempunyai banyak pengetahuan serta memiliki keahlian dalam suatu bidang tertentu. Sebab dengan adanya motivasi intrinsik ini akan menjadikan anak untuk lebih giat dan lebih bersemangat dalam kegiatan belajarnya, serta diiringi dengan tujuan dan cita-cita yang ingin dicapainya, maka anak akan semakin tekun dalam melakukan kegiatan tersebut.

b. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik dapat timbul karena adanya pengaruh dari luar. Motivasi ini berupa ajakan dari orang lain, suruhan, atau paksaan, sehingga anak akan melakukan suatu kegiatan tersebut.<sup>18</sup> Motivasi ini dapat dikatakan juga sebagai motivasi yang di dalamnya terdapat aktivitas kegiatan belajar, kemudian dipengaruhi dengan dorongan dari luar yang berhubungan dengan kegiatan belajar.

Dalam kegiatan belajar motivasi ekstrinsik tetap dibutuhkan. Sebab keadaan anak dapat berubah-ubah, dan dalam kegiatan belajar terdapat komponen belajar yang kurang menarik, sehingga anak merasa kurang tertarik untuk memahmi pembelajarannya. Terdapat beberapa hal yang menjadi motivasi ekstrinsik yakni keluarga, lingkungan masyarakat dan teman sebaya<sup>19</sup>

Dalam penelitian ini, yang menjadi motivasi ekstrinsik yaitu upaya orangtua. Upaya yang dapat dilakukan orangtua dalam

---

<sup>18</sup> *Ibid.*

<sup>19</sup> Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi*, 89.



memotivasi belajar anak yakni dapat berupa pemberian hadiah, rasa perhatian kepada anak, dan memberikan pujian.

#### **4. Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar**

Manusia merupakan makhluk sosial. Dalam kesehariannya manusia melakukan interaksi dengan lingkungan. Dengan melalui interaksi manusia akan mendapatkan pengaruh dari sekitarnya. Dengan demikian motivasi dapat dipengaruhi dari lingkungan sekitarnya. Berikut adalah faktor yang mempengaruhi motivasi, diantaranya:

##### **a. Cita-cita atau Aspirasi anak**

Motivasi belajar terdapat pada keinginan anak, sejak usia kecil seperti belajar pengetahuan, kreatif dan lainnya. Untuk mencapai keberhasilan tersebut maka dengan cara menumbuhkan ketekunan dan giat dalam belajar. Motivasi ini dapat menimbulkan harapan atau cita-cita pada diri anak. Munculnya harapan pada anak akan diiringi dengan perkembangan akal, moral, bahasa, kepribadian diri serta nilai-nilai dalam kehidupan. Untuk mencapai harapan yang diinginkan, maka membutuhkan waktu jangka lama, sebab anak harus melibatkan perhitungan akal sehatnya.

##### **b. Kemampuan Belajar**

Kemauan anak harus diiringi dengan kemampuan yang ada dalam dirinya. Keberhasilan anak dalam belajar dapat menambah kekayaan ilmu pengetahuan dalam hidupnya.

##### **c. Kondisi Anak**

Dalam memotivasi belajar, kondisi jasmani dan rohani sangat mempengaruhinya. Anak yang sedang sakit atau dalam kondisi emosional yang tidak stabil dapat mengakibatkan anak tidak fokus dalam belajarnya, sebab anak enggan dan sukar untuk belajar. Sebaliknya, jika anak dalam kondisi sehat dan suasana gembira, maka anak akan mudah fokus saat belajar.

d. Keadaan Lingkungan Sekitarnya

Lingkungan anak dapat berupa lingkungan tempat tinggal, masyarakat, keadaan alam dan teman sebaya. Anak dapat terpengaruh dengan lingkungan sekitarnya, bencana alam yang menimpa, kondisi lingkungan yang kumuh, serta suasana ramai dapat mengganggu kesungguhan anak dalam belajar. Oleh sebab itu, kerukunan antar tetangga, kebersihan bersama perlu di perhatikan, sebab hal tersebut akan mempengaruhi belajar anak.

e. Unsur-Unsur Dinamis Dalam Belajar

Setiap anak memiliki perasaan, kemauan, perhatian serta ingatan yang dapat mempengaruhi perubahan dalam pengalaman hidup anak. Pertemanan dengan teman yang sebaya dapat mempengaruhi motivasi belajar. Lingkungan budaya yang berupa surat kabar, majalah, koran, film dan televisi akan semakin mempermudah anak untuk mendapatkan motivasi. Lingkungan tersebut dapat membantu anak dalam mendinamiskan belajarnya. Orangtua dapat menggunakan surat kabar, majalah, koran, film dan

televisi tersebut untuk membantu anak dalam kegiatan belajar. Dengan media tersebut, maka anak akan merasa termotivasi dengan sendirinya.<sup>20</sup>

### C. Peran Orangtua dalam Memotivasi Belajar Anak

Orangtua adalah ayah dan ibu kandung. Orangtua menduduki peranan yang sangat penting dalam pendidikan anak. Sebab orangtua yang akan menjadi panutan bagi anaknya. Orangtua berperan dalam hal mendidik, mengajarkan serta menanamkan kebaikan. Dengan demikian, maka orangtua wajib menjaga, memelihara dan mengantarkan anak-anaknya melalui arahan, bimbingan serta memberikan pendidikan bagi anaknya untuk mengabdikan kepada Allah SWT, keluarga, masyarakat serta bangsa.<sup>21</sup>

Allah SWT telah berfirman dalam Al-Qur'an Surah Huud ayat 46, yaitu:

قَالَ يَا نُوحُ إِنَّهُ لَيْسَ مِنْ أَهْلِكَ إِنَّهُ عَمَلٌ غَيْرُ صَالِحٍ فَلَا تَسْأَلْنِي مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ  
عِلْمٌ إِنِّي أَعِظُكَ أَنْ تَكُونَ مِنَ الْجَاهِلِينَ

Artinya: Allah berfirman: “Hai Nuh, sesungguhnya dia bukanlah termasuk keluargamu karena perbuatannya sungguh tidak baik. Oleh karena itu, janganlah engkau memohon kepada-Ku sesuatu yang engkau tidak ketahui (hakikatnya). Sesungguhnya Aku menasihatimu agar engkau tidak termasuk orang-orang bodoh.” (QS. Huud (11): 46)<sup>22</sup>

<sup>20</sup> Dimiyanti dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, 97–99.

<sup>21</sup> E. Widjono Hari Murdoko, *Parenting With Leadership: Peran Orangtua dalam Mengoptimalkan dan Memberdayakan Potensi Anak*, 6–7.

<sup>22</sup> QS. Huud (11): 46.

Penjelasan dari ayat di atas dapat disimpulkan bahwa manusia diwajibkan menuntut ilmu pengetahuan. Orang yang memiliki peran dalam memberikan ilmu pengetahuan untuk anaknya yaitu orangtua. Sehubungan dengan potensi yang berbeda-beda yang terdapat dalam diri setiap anak, maka peran orangtua harus mendukung, memberikan motivasi kepada anak, serta membina anak dalam kekreatifan anak, bahkan orangtua wajib membantu kesediaan fasilitas yang memadai untuk anak dalam mewujudkan segala kekreatifannya.

Motivasi atau dorongan dari orangtua dapat membantu anak dalam meraih kesuksesan untuk mencapai tujuan dengan baik serta membantu anak melakukan perubahan sikap, baik dari segi afektif, kognitif maupun psikomotorik. Dengan demikian orangtua dapat melihat kekurangan yang terdapat dalam diri anak.<sup>23</sup>

Motivasi yang diberikan orangtua kepada anak dapat membuat anak lebih bersemangat lagi dalam melakukan kegiatan belajarnya. Misalnya, orangtua memberikan hadiah atau reward kepada anaknya yang telah mendapatkan nilai yang bagus dan memuaskan, maka secara tidak sengaja anak akan merasa senang dan akan belajar lebih giat lagi supaya mendapatkan nilai yang bagus yang nantinya mendapatkan hadiah dari orangtuanya.<sup>24</sup>

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa, orangtua merupakan peran yang utama dalam pendidikan anak. Peran orangtua dalam memotivasi

---

<sup>23</sup> Nanang Hanafiah dan Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran* (Bandung: Refika Aditama, 2012), 26.

<sup>24</sup> Dindin Jamaluddin, *Paradigma Pendidikan Anak dalam Islam* (Bandung: Pustaka Setia, 2013), 145.

anak dalam penelitian ini, yaitu sebagai pembimbing, sebagai fasilitator kegiatan belajar anak guna mencapai pembelajarannya dan sebagai motivator.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Sifat Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan oleh Peneliti adalah penelitian kualitatif lapangan. Kualitatif lapangan ditunjukkan untuk memahami tindakan, pemikiran dan perilaku orang-orang yang menjadi informan dalam penelitian ini. Oleh sebab itu, data primer yang di perlukan dalam penelitian ini berupa hasil wawancara dari informan. Pendekatan yang digunakan oleh Peneliti dalam penelitian ini sangat terkait erat dengan pengamatan berperan.<sup>1</sup> Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang yang hasil temuan-temuannya tidak didapatkan dari data sistematik atau berupa hitungan lainnya.

Penelitian kualitatif lapangan dilakukan dengan maksud dan tujuan untuk mengetahui sejauh mana peran orangtua dalam memotivasi belajar anak saat pandemi covid-19. Penelitian ini dilakukan dengan menghimpun data-data dalam keadaan yang sewajarnya, Peneliti menggunakan cara yang sistematis dan terarah, sehingga tidak kehilangan proses penjarangan data atau informasi.

---

<sup>1</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 26.

## 2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian yang digunakan oleh Peneliti yaitu penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang berusaha mengamati suatu obyek sesuai apa adanya, setelah di amati, kemudian Peneliti menjelaskan mengenai gejala-gejala, sifat-sifat serta kejadian-kejadian yang secara sistematis dan secara akurat sesuai dengan kondisi tertentu.<sup>2</sup> Dalam penelitian deskriptif, akan memfokuskan perhatian pada masalah yang sebagaimana saat itu berlangsung.<sup>3</sup>

Berdasarkan sifat penelitian di atas, maka Peneliti akan berupaya mendeskripsikan secara jelas, nyata dan sistematis mengenai peran orangtua dalam memotivasi belajar anak saat pandemi covid-19. Data-data yang didapatkan Peneliti yaitu berdasarkan dari hasil penelitian yang telah terkumpul dan kemudian di jelaskan dalam bentuk hasil uraian atau laporan.

### B. Sumber Data

Sumber data adalah subyek dari asal data tersebut didapatkan oleh peneliti. Jika Peneliti sedang dalam pengumpulan data dengan menggunakan metode wawancara, maka yang menjadi sumber datanya adalah responden.<sup>4</sup>

---

<sup>2</sup> Morrison dan Andy Corry W & Farid Hamid, *Metode Penelitian Survei* (Jakarta: Pustaka Media Group, 2012), 37.

<sup>3</sup> Juliansyah Noor, *Metode Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana, 2011), 34.

<sup>4</sup> Surhasimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Renika Cipta, 2013), 72.

Data merupakan hasil catatan Peneliti, yang diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan. Data yang diperoleh dapat berupa fakta, kata bahkan angka, yang kemudian data tersebut dijadikan sebagai bahan dalam menyusun informasi. Sumber data yang penulis gunakan dalam menyusun skripsi ini yaitu sumber primer dan sumber sekunder.

### **1. Data Primer**

Data primer merupakan data yang didapatkan melalui pelaku peristiwa itu sendiri dan diperoleh secara langsung dari responden atau orang-orang yang menjadi informan mengenai pokok permasalahan dalam suatu obyek penelitian. Kemudian responden diberi pertanyaan yang bersifat umum dengan maksud untuk mengungkap data.<sup>5</sup>

Dalam penelitian ini yang menjadi data primer yaitu orangtua dan anak yang berumur 7-12 tahun dan kepala desa Tegal Yoso Kecamatan Purbolinggo . Data yang didapat, dapat berbentuk kata-kata yang secara lisan atau sikap/perilaku dari subyek yang dapat dipercaya.

### **2. Data Sekunder**

Data sekunder merupakan sumber data yang digunakan sebagai penunjang atau pendukung. Dalam penelitian ini yang menjadi data sekunder yaitu tokoh masyarakat, tokoh agama, masyarakat lingkungan Desa Tegal Yoso Kecamatan Purbolinggo atau laporan tentang penelitian

---

<sup>5</sup> Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi dan Fokus Groups: Sebagai Instrumen Pendidikan Data Kualitatif* (Jakarta: Rajawali Press, 2013), 104.



dari instansi maupun sumber data lainnya yang dapat menunjang penelitian yang sedang dikaji.<sup>6</sup>

Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder yakni tokoh masyarakat, tokoh agama, tetangga atau masyarakat lingkungan serta hasil laporan dari instansi lainnya yang dapat menunjang penelitian yang sedang dikaji.

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah awal yang paling mudah dan strategis, sebab tujuan utamanya dalam melakukan penelitian yaitu mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka Peneliti tidak akan mampu mendapatkan data yang memenuhi standar data yang telah ditetapkan.<sup>7</sup>

Untuk mendapatkan data dari subyektif dalam lokasi penelitian, maka Peneliti menggunakan berbagai macam metode pengumpulan data untuk mencapai tujuan penelitian tersebut. Untuk mendapatkan data yang diperlukan, maka metode yang peneliti gunakan yaitu:

#### **1. Metode Wawancara**

Wawancara merupakan sebuah percakapan yang dilakukan untuk maksud tertentu. Wawancara dapat dilakukan oleh dua pihak, yakni pewawancara (*interviewer*) yang sering mengajukan pertanyaan, dan

---

<sup>6</sup> Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 13.

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 224.

terwawancara (*interviewee*) yang telah memberikan jawaban dari pertanyaan tersebut.<sup>8</sup>

Jenis wawancara yang digunakan oleh Peneliti adalah wawancara mendalam, yaitu proses memperoleh keterangan atau data untuk tujuan penelitian dengan cara melakukan tanya jawab langsung bertatap muka dengan informan dengan menggunakan panduan wawancara. Peneliti dan informan ikut serta terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama, Peneliti melakukan wawancara dengan informan dengan cara memperbanyak pertanyaan-pertanyaan tentang peran orangtua dalam memotivasi belajar anak saat pandemi covid-19, sehingga dengan demikian Peneliti mendapatkan data yang akurat dan data yang jenuh.<sup>9</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data dalam metode wawancara yaitu orangtua dan anak yang berumur 7-12 tahun, serta kepala desa, Desa Tegal Yoso Kecamatan Purbolinggo.

Metode wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi yang berupa ide, gagasan, ucapan/kata, pikiran serta keselarasan sosial. Melalui metode wawancara diharapkan dapat memperoleh informasi mengenai peran orangtua dalam memotivasi belajar anak terutama saat pandemi covid-19.

## **2. Metode Observasi**

Metode observasi merupakan kegiatan pengumpulan data melalui pengamatan atas gejala, fenomena serta fakta empiris yang terkait dengan

---

<sup>8</sup> Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi dan Fokus Groups: Sebagai Instrumen Pendidikan Data Kualitatif*, 29.

<sup>9</sup> Juliansyah Noor, *Metode Penelitian: Skripsi, Tesis.*, 139.

masalah dalam penelitian.<sup>10</sup> Metode observasi terdapat dua macam yakni observasi terbuka (partisipatif) dan observasi tertutup (non partisipatif). Sebagai pertimbangan dalam penelitian ini, maka Peneliti menggunakan metode penelitian metode observasi tertutup, yang dikarenakan dalam kegiatan sehari-hari penulis tidak berinteraksi secara terus-menerus dengan subyek penelitian.

Obyek yang diobservasikan dalam penelitian kualitatif disebut dengan situasi sosial. Dalam hal ini terdapat tiga komponennya yaitu: tempat (*place*), pelaku (*actor*) dan aktivitas (*activities*).<sup>11</sup>

Berdasarkan dari teori tersebut, maka hal-hal yang akan diobservasi dalam penelitian ini yaitu:

- a. Lokasi atau tempat subyek penelitian, yaitu Di Desa Tegal Yoso Kecamatan Purbolinggo
- b. Pelaku, yaitu orangtua dan anak yang berumur 7-12 tahun dan kepala desa, Desa Tegal Yoso Kecamatan Purbolinggo
- c. Aktivitas atau perilaku subyek penelitian yaitu yang berkaitan dengan motivasi belajar anak, seperti sikap atau peran orangtua terhadap anak.

### 3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan kumpulan fakta dan data yang telah disimpan berupa tes atau artefak. Data yang tersimpan dan yang tersedia yaitu berupa bentuk foto, surat, catatan harian, sejarah kehidupan

---

<sup>10</sup> Musfiqon, *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2012), 120.

<sup>11</sup> Juliansyah Noor, *Metode Penelitian: Skripsi, Tesis.*, 140.

dan laporan.<sup>12</sup> Jadi dengan demikian, metode dokumentasi adalah salah satu cara yang dilakukan oleh Peneliti untuk mencatat informasi yang didapatkan secara fakta berupa dokumen catatan dan laporan yang tertulis serta relevan dengan tujuan penelitian. Metode ini digunakan oleh Peneliti sebagai pelengkap dari metode lainnya.

Metode dokumentasi digunakan Peneliti untuk mendapatkan data tentang profil Desa Tegal Yoso Kecamatan Purbolinggo, visi dan misi Desa Tegal Yoso, keadaan penduduk Desa Tegal Yoso, serta struktur organisasi Desa Tegal Yoso.

#### **D. Teknik Penjamin Keabsahan Data**

Dalam penelitian kualitatif, teknik penjamin keabsahan data memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui kredibilitas data yang telah di dapatkan dan dikumpulkan selama melakukan penelitian.<sup>13</sup> Untuk menguji keabsahan data dalam penelitian maka Peneliti menggunakan triangulasi data. Triangulasi data merupakan salah satu teknik yang mengutamakan pada efektifitas dari hasil penelitian.

Teknik penjamin keabsahan data dilakukan agar data yang diperolehnya bersifat terpercaya dan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Dalam penelitian kualitatif, data dapat dinyatakan kredibilitas

---

<sup>12</sup> Juliansyah Noor, 141.

<sup>13</sup> Musfiqon, *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*, 169.

apabila terdapat persamaan antara apa yang di laporkan Peneliti dengan apa yang terjadi dalam lapangan atau pada obyek penelitian.<sup>14</sup>

Pada penelitian ini, Peneliti menggunakan teknik keabsahan data dengan triangulasi sebagai berikut:

### **1. Triangulasi Teknik**

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kreadibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data terhadap sumber yang sama akan tetapi dengan menggunakan teknik yang berbeda. Misalnya, data yang diperoleh dari hasil wawancara, kemudian dicek dengan cara observasi dan dokumentasi. Setelah melakukan pengujian kreadibilitas dan menghasilkan data yang berbeda-beda, maka Peneliti melakukan diskusi lanjut dengan sumber yang bersangkutan, untuk memastikan data yang benar, sebab sudut pandang dari setiap sumber berbeda-beda.<sup>15</sup>

Berdasarkan teknik di atas, maka dalam penelitian ini, Peneliti dapat membandingkan data yang diperoleh dengan sumber primer dan sumber sekunder. Peneliti dapat membandingkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan anak, dan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan orangtua. Selain itu, Peneliti juga dapat membandingkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dan data yang diperoleh dari hasil observasi dan dokumentasi. Sehingga dapat

---

<sup>14</sup> Arnild Augina Mekarisce, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat" 12 (2020): 146.

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 274.

diketahui, kesesuaian data hasil wawancara dengan fakta yang ada di lapangan.

## **2. Triangulasi Sumber**

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara pengecekan data, data diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi sumber tidak bisa di rata-ratakan seperti penelitian kuantitatif, tetapi dapat dijelaskan, dideskripsikan, dikategorikan dari sisi pandangan yang sama dan berbeda serta melihat spesifikasi dari sumber data tersebut. Dalam penelitian ini, Peneliti menguji kredibilitas data tentang sikap orangtua dalam memotivasi belajar anak, kemudian data yang diperoleh dicocokkan dengan keadaan motivasi ekstrinsik anak saat pandemi covid-19. Dengan demikian, data yang telah diuji kredibilitasnya terdapat kesinambungan antara hasil wawancara dengan fakta yang ada di lapangan, kemudian hasil data terakhir dianalisis oleh Peneliti sampai menghasilkan suatu kesimpulan.

## **E. Teknik Analisis Data**

Teknis analisis data dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknis analisis kualitatif, yaitu menganalisa hal yang mendasar dan berhubungan dengan masalah penelitian. Teknik analisis kualitatif dilakukan dengan tujuan agar Peneliti memperoleh makna data, sehingga Peneliti dapat menjawab semua dari masalah yang ada dalam penelitian. Oleh sebab itu, dalam menggunakan teknik analisis data kualitatif ini, data-data perlu disusun,

diolah kembali, di tafsirkan kesimpulan dari keseluruhan, sehingga menghasilkan makna yang utuh.<sup>16</sup>

Pada tahap menganalisis data, Peneliti menggunakan analisis data menurut Milles dan Huberman. “ Menurut Milles dan Huberman ada tiga macam kegiatan dalam analisis data kualitatif yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan”.

Penelitian kualitatif Model Milles dan Humberman ini, dilaksanakan saat pengumpulan data berlangsung dan juga setelah selesai mengumpulkan data di periode tertentu. Pada saat melaksanakan wawancara, Peneliti menganalisis jawaban yang di wawancarai, namun jika hasilnya kurang memuaskan setelah dianalisis maka Peneliti akan melaksanakan wawancara lagi sampai ke tahap tertentu, sehingga Peneliti menemukan jawaban yang yang menurutnya kredibel.<sup>17</sup>

Dalam penelitian ini, maka mengharuskan Peneliti untuk mendapatkan data yang benar-benar fakta yang sesuai dengan masalah yang ada dilapangan, kemudian peneliti menganalisis secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga peneliti mendapatkan hasil data yang jelas. Berikut merupakan langkah-langkah aktivitas dalam analisis data, yaitu:

### **1. Reduksi Data**

Mereduksi data sama halnya dengan pemusatan perhatian, merangkum, memilih hal-hal yang inti/pokok, serta fokus terhadap hal yang dianggap penting. Langkah yang harus dilakukan dalam

---

<sup>16</sup> Musfiqon, *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*, 153.

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian.*, 246.

menganalisis data yaitu harus menggunakan uraian ataupun kategori guna menggolongkan setiap permasalahan-permasalahan yang sedang terjadi pada permasalahan tersebut. Data yang telah direduksi akan tumbuh menjadi sebuah data tunggal dan memiliki gambaran yang cukup jelas. Dengan demikian akan memudahkan Peneliti untuk melakukan pengumpulan data serta mampu mencari data tambahan jika diperlukan.<sup>18</sup>

## **2. Penyajian Data**

Setelah hasil penelitian direduksi, tindakan yang akan Peneliti lakukan ialah penyajian data. Penyajian data adalah deskriptif gabungan antara informasi yang telah tersusun, sehingga akan memudahkan Peneliti untuk mengetahui informasi yang telah terjadi. Langkah yang harus dilakukan dalam penyajian data yaitu mengelompokkan hasil data dari reduksi. Dengan demikian, pola hubungan yang telah tersusun dapat dimengerti.<sup>19</sup>

Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Sehubungan dengan hal tersebut, penyajian data bertujuan untuk memilih data yang sesuai dengan kebutuhan atau keinginan Peneliti yaitu tentang peran orangtua dalam memotivasi belajar anak saat pandemi covid-19 di Desa Tegal Yoso Kecamatan Purboolinggo.

---

<sup>18</sup> *Ibid.*, 247.

<sup>19</sup> *Ibid.*, 249.



### 3. Kesimpulan

Tahapan paling akhir dalam analisis data penelitian kualitatif yaitu penarikan kesimpulan data verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian ini akan disertai dengan bukti-bukti saat melakukan penelitian di lapangan. Verifikasi data yang dimaksud yaitu sebagai penentu data yang terakhir dari semua proses tahapan analisis, sehingga dengan demikian semua permasalahan tentang peran orangtua dalam memotivasi belajar anak saat pandemi covid-19 di Desa Tegal Yoso Kecamatan Purbolinggo dapat di selesaikan dan dijawab sesuai dengan data dan permasalahannya.

Berdasarkan langkah-langkah analisis data tersebut, maka yang disebut dengan deskriptif kualitatif yaitu suatu analisis yang digunakan dalam penelitian kualitatif lapangan, dan memiliki tujuan yakni menjelaskan peristiwa-peristiwa, gejala, suatu kejadian, ataupun kata-kata. Kesimpulan pada penelitian kualitatif diharapkan dapat menjadi penemuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan tersebut dapat berupa deskripsi ataupun gambaran suatu objek yang sebelumnya masih gelap atau belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas serta berupa hubungan klausul (interaktif) dan hipotesis (teori).

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Sejarah Terbentuknya Desa Tegal Yoso Kecamatan Purbolinggo**

Desa Tegal Yoso Kecamatan Purbolinggo berdiri pada tahun 1953, berasal dari transmigrasi umum yang didatangkan dari Pulau Jawa, mayoritas dari Jawa Tengah dan Jawa Barat, dengan daerah asal: Kebumen, Solo, Karang Anyar, Sumedang dan Ciparay, serta terdapat beberapa KK dari Yogyakarta dan Jawa Timur.

Nama Desa Tegal Yoso pertama kalinya dipopulerkan oleh Camat Purbolinggo yang bernama Niti Suwarno pada tahun 1953. Desa Tegal Yoso terdiri dari dua suku kata yakni Tegal dan Yoso. Nama Tegal berasal dari kata bahasa Jawa yang secara harfiah memiliki arti ladang atau tanah yang luas serta rata atau huma. Sedangkan nama Yoso memiliki arti cikal bakal, membuat sendiri atau membangun sendiri. Kata Yoso dalam bahasa Jawa berarti membuat sendiri (bukan membeli).

Dengan demikian, istilah tersebut mencakup pengertian yang luas sekaligus yang tidak bisa dipisahkan, yaitu pengertian “berkarya” (membuka hutan), “benar-benar menduduki tanah itu” dan “hak bagi orang yang bersangkutan untuk menggunakannya”. Dengan kata lain, hak seseorang atas tanah ini berasal dari fakta bahwa dialah atau nenk moyangnya yang semulanya membuka tanah tersebut.

Dengan demikian, nama Desa Tegal Yoso memiliki arti tanah yang diperoleh berkat usaha sendiri membuka lahan atau “tanah liar” untuk dijadikan tanah garapan atau pemukiman.

Masyarakat Desa Tegal Yoso masih menjunjung tinggi adat-istiadat yang ada sejak dahulu. Salah satunya yaitu melakukan kegiatan slametan. Slametan merupakan kegiatan berkumpul bersama saudara ataupun masyarakat lingkungan sekitar untuk memperingati hari-hari tertentu, contohnya kelahiran anak ataupun acara lainnya. Dalam kegiatan ini dipimpin oleh tokoh agama (seseorang yang dianggap oleh masyarakat sebagai orang yang memiliki tingkat religi lebih tinggi dari masyarakat lainnya)<sup>58</sup>

## **1. Demografi Desa**

Desa Tegal Yoso Kecamatan Purbolinggo dipimpin oleh kepala desa yang diangkat langsung oleh pemerintah daerah dengan pilihan langsung oleh masyarakat. Desa Tegal Yoso memiliki 24 Rukun Tetangga dan 6 Kepala Dusun.

Visi dan misi Desa Tegal Yoso Kecamatan Purbolinggo, yaitu:

### **a. Visi**

Terwujudnya masyarakat Desa Tegal Yoso yang berakhlak mulia, sehat, cerdas dan bermanfaat dalam pemerintahan yang demokratis berkemajuan dan berbudaya.

---

<sup>58</sup> Hasil dokumentasi dan observasi di Balai Desa Tegal Yoso Kecamatan Purbolinggo, 18 Januari 2022.

## b. Misi

- 1) Meningkatkan kualitas kehidupan beragama, sosial budaya dan ketentraman masyarakat.
- 2) Peningkatan kapasitas pembangunan yang dilakukan bersama lembaga desa dengan masyarakat serta menumbuhkan kesadaran swadaya dan semangat gotong royong.
- 3) Meningkatkan kualitas pendidikan, kesehatan dan sumber daya manusia.
- 4) Meningkatkan kualitas dan profesionalisme aparatur dalam tata kelola pemerintahan, pembangunan dan pelayanan pada masyarakat.
- 5) Melaksanakan layanan publik dan administrasi berbasis information and communication of technology (ICT).

Adapun nama-nama kepala desa dari awal terbentuknya Desa Tegal Yoso sampai sekarang ini, diantaranya:

**Tabel 4.1**  
**Nama-Nama Kepala Desa Tegal Yoso Kecamatan Purbolinggo dari Tahun 1953 – 2022**

No	Tahun	Jabatan	Nama
1	1953 – 1956	Kepala Kampung	Sayuti
2	1956 – 1961	Kepala Desa	Ukmira
3	1962	Pjs. Kepala Desa	Jumakir
4	1963 – 1979	Kepala Desa	Jumakir
5	1982 – 1989	Kepala Desa	Drs. Ahmad Ridho
6	1989	Pjs. Kepala Desa	Japar
7	1990 – 1999	Kepala Desa	Rasidi
8	1999 – 2000	Pjs. Kepala Desa	Sri Handoyo
9	2000 – 2005	Kepala Desa	Oto S.
10	2007 – 2013	Kepala Desa	Muhroni
11	2014 – 2019	Kepala Desa	Mohamad Yani
12	2019 – 2025	Kepala Desa	Mohamad Yani

Dalam bidang keagamaan masyarakat Desa Tegal Yoso Kecamatan Purbolinggo merupakan masyarakat yang heterogen, sebab masyarakatnya terdiri dari 2 macam agama yakni agama Islam dan Kristen. Dari perbedaan 2 agama tersebut masyarakat Desa Tegal Yoso tetap menjunjung tinggi sikap toleransi.

**Tabel 4.2**  
**Sosial Keagamaan Penduduk Desa Tegal Yoso Kecamatan Purbolinggo**

No	Agama	Jumlah
1	Islam	2926
2	Kristen	1
Jumlah		2927

**Tabel 4.3**  
**Sarana Peribadatan Desa Tegal Yoso Kecamatan Purbolinggo**

No	Sarana Peribadatan	Jumlah
1	Masjid	4
2	Mushola	7
Jumlah		11

Tingkat pendidikan Desa Tegal Yoso masih didominasi pada tingkat pendidikan dasar yaitu SD, SMP dan SMA. Hanya beberapa penduduk yang melanjutkan ke jenjang pendidikan sarjana. Adapun sarana pendidikan yang terdapat di Desa Tegal Yoso Kecamatan Purbolinggo, di dalam tabel berikut:

**Tabel 4.4**  
**Sarana Pendidikan Desa Tegal Yoso Kecamatan Purbolinggo**

No	Jenis Sarana Pendidikan	Jumlah
1	PAUD	1
2	TK	3
3	SD	3
Jumlah		7

**Tabel 4.5**  
**Batas Wilayah Desa Tegal Yoso Kecamatan Purbolinggo**

No	Batas	Desa	Kecamatan
1	Sebelah Utara	Desa Tanjung Kesuma	Purbolinggo
2	Sebelah Selatan	Desa Taman Fajar	Purbolinggo
3	Sebelah Timur	Taman Nasional Way Kambas	Purbolinggo
4	Sebelah Barat	Desa Tanjung Inten	Purbolinggo

Adapun permasalahan-permasalahan yang ada di Desa Tegal Yoso Kecamatan Purbolinggo yaitu dalam bidang pertanian, dalam bidang pendidikan dan dalam bidang pembangunan.

a. Bidang Pertanian

Bidang pertanian yang merupakan mata pencaharian utama masyarakat Desa Tegal Yoso menjadi permasalahan utama yang perlu diselesaikan. Permasalahan dalam bidang pertanian yaitu berkaitan dengan kurangnya sumber air bagi para petani untuk menanam padi dan sering terjadinya gajah yang keluar dari hutan way kambas, sehingga gajah tersebut masuk dalam wilayah ladang atau persawahan petani. Hal tersebut dapat merusak tanaman para petani.

b. Bidang Pendidikan

Pendidikan yang baik dan terjamin akan mengantarkan generasi muda pada masa depan yang lebih baik. Apabila diukur dari standar minimal, maka Desa Tegal Yoso Kecamatan Purbolinggo dapat dikatakan telah memenuhi persyaratan karena telah memiliki Sekolah Dasar (SD), Taman Kanak-kanak (TK), dan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan Desa Tegal Yoso juga memiliki Taman

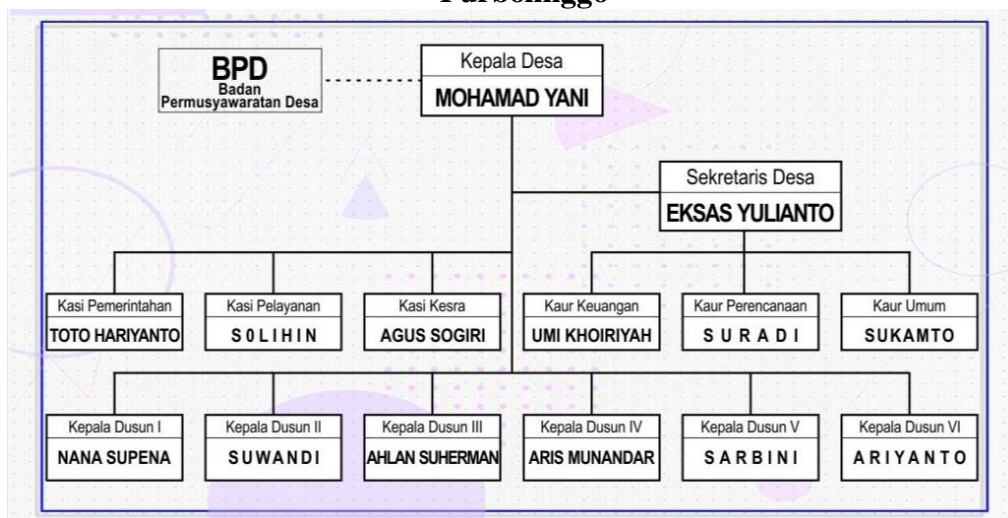
Pendidikan Qur'an (TPA) yang terdapat di setiap dusunnya, sebagai tempat bagi anak-anak untuk belajar lebih dalam mengenai pendidikan agama.

c. Bidang Pembangunan

Permasalahan dalam bidang pembangunan di Desa Tegal Yoso yaitu berkaitan dengan kurangnya pembenaran jalan, bahkan terdapat pula jalan yang belum diaspal.<sup>59</sup>

Masa pemerintahan Desa Tegal Yoso Kecamatan Purbolinggo periode sekarang ini:

**Gambar 4.1**  
**Struktur Organisasi dan Pemerintahan Desa Tegal Yoso Kecamatan Purbolinggo**



Perangkat Desa Tegal Yoso memiliki tiga unsur yaitu:

- a. Sekertariat Desa, yakni: Sekertaris Desa, Kepala Urusan Keuangan Desa, Kepala Perencanaan, Kepala Urusan Tata Usaha dan Umum.

<sup>59</sup> Hasil dokumentasi dan observasi di Balai Desa Tegal Yoso Kecamatan Purbolinggo, 18 Januari 2022.

- b. Pelaksana Teknis, yakni: Kepala Seksi Pemerintahan, Kepala Seksi Kesejahteraan, Kepala Seksi Pelayanan.
- c. Pelaksanaan Kewilayahan, yakni: Kepala Dusun atau sebutan lainnya.

## 2. Geografis Desa

Desa Tegal Yoso merupakan salah satu dari 12 Desa di wilayah Kecamatan Purbolinggo. Desa Tegal Yoso terletak di sebelah Utara Ibu Kota Kabupaten Lampung Timur, obiter pada Garis Bujur 105, 554146 dan Garis Lintang -4, 9898. Desa Tegal Yoso terasuk dalam kategori dataran dengan ketinggian 0, 5-1, 0 meter dpl. Desa Tegal Yoso memiliki iklim cuaca hujan 2000-2500 mm, memiliki suhu udara temperatur rata-rata 24-34°C. Desa Tegal Yoso memiliki luas wilayah 536, 50 ha.

Pada awal berdirinya Desa Tegal Yoso terbagi menjadi 5 Dusun atau kewilayahan, dan hingga saat ini telah berkembang menjadi 6 Dusun. Jumlah penduduk Desa Tegal Yoso yakni 2927, penduduk laki-laki yaitu 1475 orang dan penduduk perempuan yaitu 1452 orang.

Adapun nama-nama di setiap Dusun nya yaitu:

- a. Dusun I disebut Kerajan
- b. Dusun II disebut Sumedang
- c. Dusun III disebut Ciparay
- d. Dusun IV disebut Kebumen
- e. Dusun V disebut Solo
- f. Dusun VI disebut Karang Anyar



Untuk membantu tugas pokok dan fungsi Kepala Dusun, dibantu oleh 24 RT dan 10 RW.

Luas wilayah Desa Tegal Yoso Kecamatan Purbolinggo menurut setiap dusun nya:

- a. Dusun I : 86, 50 ha
- b. Dusun II : 87, 80 ha
- c. Dusun III : 88, 57 ha
- d. Dusun IV : 90, 30 ha
- e. Dusun V : 101, 16 ha
- f. Dusun VI : 82, 20 ha

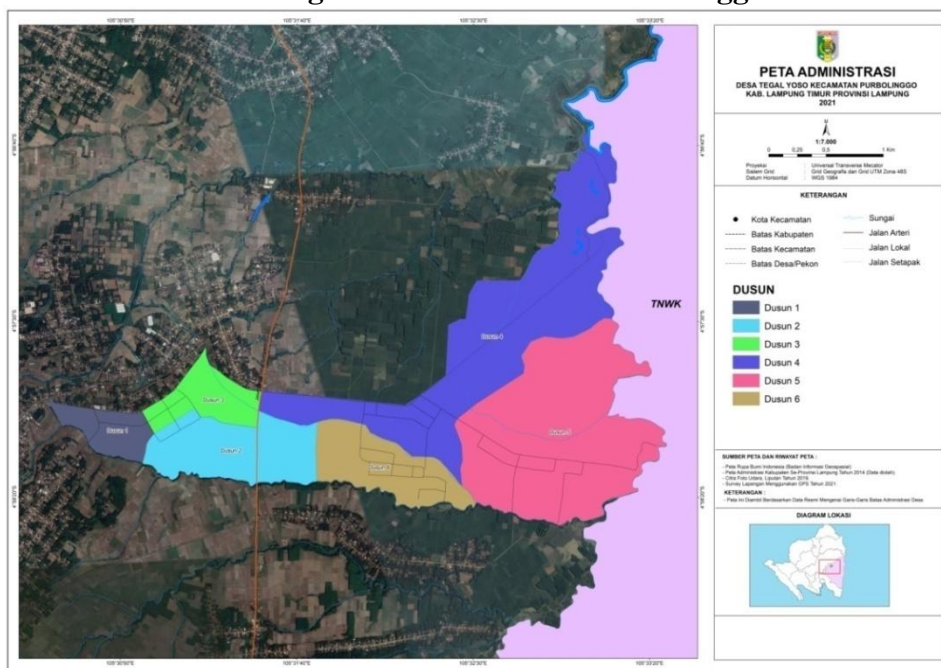
Luas wilayah Desa Tegal Yoso Kecamatan Purbolinggo menurut fungsinya:

- a. Tanah Kas Desa : 0,25 ha
- b. Kompleks Balai Desa : 0,25 ha
- c. Tanah Makam : 1,75 ha
- d. Sawah : 250,00 ha
- e. Pekarangan : 93,67 ha
- f. Tanah Ladang : 178,00 ha
- g. Tanah Rawa : 33,53 ha
- h. Sawah Tadah Hujan : 15,00 ha
- i. Tanah Irigasi : 2,00 ha
- j. Lebung : 10,00 ha
- k. Lapangan : 2,00 ha

- l. Komplek SD : 2,50 ha
- m. Tempat Ibadah : 0,75 ha
- n. Jalan Nasional : 0,9 km
- o. Jalan Kabupaten : 5,0 km
- p. Jalan Desa : 20,0 km
- q. Jalan Tanah : 4,0 km

Jarak Desa Tegal Yoso Kecamatan Purbolinggo menuju Ibu Kota Lampung Timur sejauh  $\pm 12$  km, sedangkan jarak Desa Tegal Yoso menuju Ibu Kota Kecamatan yaitu sejauh  $\pm 3$  km.<sup>60</sup>

**Gambar 4.2**  
**Peta Desa Tegal Yoso Kecamatan Purbolinggo**



Penduduk Desa Tegal Yoso memiliki mata pencaharian pokok buruh, akan tetapi banyak diantara mereka yang bekerja sebagai petani

<sup>60</sup> Hasil dokumentasi dan observasi di Balai Desa Tegal Yoso Kecamatan Purbolinggo, 18 Januari 2022.

karena memiliki lahan sendiri. Bagi mereka yang tidak memiliki lahan maupun modal, mereka memilih untuk menjadi pekerja buruh, seperti buruh bangunan, buruh tani dan buruh serabutan lainnya. Selain buruh ada pula masyarakat yang memiliki pekerjaan seperti PNS, TNI dan pengusaha, akan tetapi jumlahnya lebih sedikit.

## **B. Kondisi Desa Tegal Yoso RW 009 RT 020-021**

### **1. Jumlah Penduduk RW 009 RT 020-021**

Desa Tegal Yoso terdapat 24 RT yang berada di wilayah Kecamatan Purbolinggo. Luas Daerah Desa Tegal Yoso RW 009 RT 020-021 yaitu 82,20 ha yang terdiri dari pemukiman penduduk, lahan pertanian dan lahan pekarangan.<sup>61</sup>

Desa Tegal Yoso Kecamatan Purbolinggo RW 009 RT 020 mempunyai 42 Kartu Keluarga (KK) dengan jumlah 138 penduduk, 70 laki-laki dan 68 perempuan, dengan menganut agama Islam, sedangkan RT 021 mempunyai 32 Kartu Keluarga (KK) dengan jumlah 116 penduduk, 64 laki-laki dan 52 perempuan, dengan menganut agama Islam. Jadi jumlah total keseluruhan penduduk Desa Tegal Yoso RW 009 RT 020-021 adalah 74 KK, dengan penduduk 134 laki-laki dan 120 perempuan.

---

<sup>61</sup> Mohamad Yani, Hasil Wawancara Pra-Survey Kepala Desa Tegal Yoso Kecamatan Purbolinggo, 17 Februari 2022, 17:05 WIB.

Terdapat beberapa Kartu Keluarga (KK) di setiap RT nya yang mempunyai anak usia 7-12 tahun di Desa Tegal Yoso Kecamatan Purbolinggo, Dusun VI RW 009 RT 020-021:

**Tabel 4.6**  
**Jumlah RT dan Anak Usia 7-12 Tahun di Desa Tegal Yoso**  
**Kecamatan Purbolinggo**

No	RT	Jumlah Anak Usia 7-12 Tahun
1	RT 020	10
2	RT 021	11
Jumlah		21

## 2. Kondisi Sosial RW 009 RT 020-021

Kondisi sosial RW 009 RT 020-021 dominan sebagai pekerja buruh, petani dan wiraswasta. Warga Penduduk RT 020-021 memiliki pekerjaan yang beragam, 50% sebagai buruh, 30% sebagai petani dan 20% sebagai wiraswasta. Warga penduduk RT 020-021 menganut agama Islam.

## C. Peran Orangtua Dalam Memotivasi Belajar Anak Saat Pandemi Covid-19 di Desa Tegal Yoso Kecamatan Purbolinggo.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui metode wawancara, observasi dan dokumentasi di Desa Tegal Yoso Kecamatan Purbolinggo tentang peran orangtua dalam memotivasi belajar anak, maka Peneliti akan melakukan gambaran umum mengenai peran orangtua dalam memotivasi belajar anak ialah sebagai berikut:

### 1. Orangtua sebagai Pembimbing

Orangtua merupakan panutan atau pembimbing bagi anak dalam kehidupan sehari-hari. Maka dengan demikian orangtua harus

mempunyai bekal yang cukup dalam membina perkembangan anak misalnya mempunyai sifat yang jujur, berani dan sebagainya.

Masyarakat Desa Tegal Yoso Kecamatan Purbolinggo dalam memberikan keteladanan tentang agama Islam dalam dikatakan cukup baik, adapun keteladanan yang berikan oleh orangtua yaitu memberikan contoh yang baik kepada anaknya, misalnya mengajari anak sholat berjamaah, mengaji, puasa dan sebagainya.

Mengajarkan keteladanan tentang agama Islam sangatlah penting menurut W.01/F1.II/Ab/II, misalnya dengan cara membelikan buku para rasul, mengajaknya sholat berjamaah dan mengaji di TPA. Mengajarkan kepada anak tentang sikap sopan santun dengan orang yang lebih tua, mengajarkan berbicara yang baik dan benar dan selalu memberikan semangat kepada anak untuk terus belajar yang utama dalam belajar agama.<sup>62</sup>

Peran orangtua dalam memberikan keteladanan kepada anak menurut W.01/F1.II/Ab/II, selalu mengajarkan mengaji Al-Qur'an di rumah, berpuasa, mengusahakan sholat berjamaah di masjid dan mengajarkan mengaji di TPA. Orangtua selalu mengupayakan dalam memberikan keteladanan agama yang baik kepada anaknya, contohnya sikap sopan santun.<sup>63</sup>

---

<sup>62</sup> Wawancara dengan Ibu Asri Jumiati, Desa Tegal Yoso RW 009 RT 021, 17 Februari 2022, 11:26 WIB.

<sup>63</sup> Wawancara dengan Bapak Kuatman dan Ibu Kartimin, Desa Tegal Yoso RW 009 RT 020, 17 Februari 2022, 19:55 WIB.

Pemberian keteladanan tentang agama kepada anak menurut W.01/F1.I1/Ab/II, selalu mengajarkan sopan santun kepada anak, mengajarkan sholat berjamaah di masjid dan mengaji di TPA. Tidak hanya mengaji di TPA, anak juga diajarkan untuk mengaji di rumah dengan orangtuanya, misalkan setelah selesai melaksanakan sholat.<sup>64</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan dalam memberikan keteladanan kepada anak dapat dikatakan cukup baik. Akan tetapi sikap anak kepada orangtua sangat kurang, hal ini terlihat dari tingkah laku anak yang kurang baik seperti membantah kepada orangtua.

## 2. Orangtua sebagai Fasilitator

Peran orangtua kepada anak tidak hanya memberikan sandang, pangan dan papan melainkan juga kebutuhan anak dan pendidikan anak.

Dilingkungan Desa Tegal Yoso Kecamatan Purbolinggo, orangtua dalam memberikan fasilitas yang dibutuhkan anak dapat dikatakan kurang, karena fasilitas yang diberikan orangtua hanya kebutuhan sekolah, seperti buku, pena, tas, sepatu dan seragam sekolah, ketika pembelajaran daring orangtua hanya memberikan smartphone dan kuota internet. Akan tetapi dalam memberikan kenyamanan dalam belajar di rumah masih kurang baik. Hal ini dikarenakan kondisi ekonomi orangtua mayoritas pekerja petani atau buruh.<sup>65</sup>

---

<sup>64</sup> Wawancara dengan Ibu Wartini, Desa Tegal Yoso RW 009 RT 020, 18 Februari 2022, 18 Februari 2022, 18:05 WIB.

<sup>65</sup> Mohamad Yani, Hasil Wawancara Pra-Survey Kepala Desa Tegal Yoso Kecamatan Purbolinggo, 17 Februari 2022, 17:05 WIB.

Menurut W.01/F1.II/Ah/II fasilitas belajar anak telah disediakan seperti buku, pena, sepatu, seragam, saat pembelajaran online kami selalu memberikan smartphone dan kuota internet untuk mereka belajar. Akan tetapi untuk fasilitas belajar dirumah kami tidak menyediakan, anak cukup belajar di lantai seperti diruang keluarga ataupun ruang tamu.<sup>66</sup>

Fasilitas sekolah selalu kami sediakan guna menunjang proses belajar anak menurut W.01/F1.II/Ah/II, fasilitas yang diberikan yaitu buku, pena, kotak pensil, sepatu, seragam, sepeda untuk mereka berangkat sekolah, saat pembelajaran online anak cukup diberikan smartphone dan kuota internet untuk belajar. Sedangkan fasilitas belajar dirumah yaitu buku yang menunjang kegiatan belajarnya seperti buku tentang nabi dan rosul, juz ‘amma, tuntunan sholat, kemudian meja belajar ataupun tempat dimana anak nyaman dalam belajarnya.<sup>67</sup>

Menurut W.01/F1.II/Ah/II Fasilitas sekolah selalu kami sediakan, seperti buku, pena dan sepatu, saat pembelajaran online cukup diberikan smartphone serta kuota untuk mereka belajar. Sedangkan fasilitas dirumah cukup menggunakan meja biasa atau meja ruang tamu untuk kebutuhan belajarnya, sebab banyak kebutuhan ekonomi yang harus di bagi dengan yang lainnya.<sup>68</sup>

---

<sup>66</sup> Wawancara dengan Ibu Lilis Mintarsih, Desa Tegal Yoso RW 009 RT 021, 17 Februari 2022, 9:59 WIB.

<sup>67</sup> Wawancara dengan Ibu Jumiaty, Desa Tegal Yoso RW 009 RT 021, 17 Februari 2022, 9:30 WIB.

<sup>68</sup> Wawancara dengan Ibu Siti Julaiyah, Desa Tegal Yoso RW 009 RT 021, 17 Februari 2022, 20:48 WIB.

Kebutuhan belajar anak di rumah sudah seharusnya orangtua mampu memberikan fasilitas yang cukup seperti membelikan buku yang mengandung unsur pendidikan, memberikan tempat yang nyaman untuk anak belajar sebab pada hakikatnya waktu yang dimiliki anak lebih banyak dilakukan di rumah. Sehingga dengan adanya fasilitas yang cukup dapat memberikan motivasi kepada anak untuk belajar lebih giat.

### 3. Orangtua sebagai Motivator

Motivasi dalam kegiatan belajar merupakan kekuatan bagi anak untuk menimbulkan kemauan dalam melakukan suatu kegiatan. Kemauan dalam melaksanakan kegiatan baik yang bersumber dari diri sendiri maupun dari luar diri untuk mewujudkan tujuan belajar. Orangtua harus senantiasa memberikan dorongan kepada anak untuk berbuat kebajikan dan giat dalam kegiatan belajar.

Orangtua menjadi faktor pendukung atau pendorong bagi anak untuk melakukan sesuatu yang diinginkan, sehingga dengan adanya motivasi yang diberikan maka dapat meningkatkan semangat anak dalam melakukan kegiatan belajar.

Adapun bentuk motivasi yang diberikan orangtua kepada anak dapat berupa hadiah, pujian dan teguran.

#### a. Pemberian Hadiah

Hadiah merupakan suatu pemberian dari orang lain sebagai wujud penghargaan atau kenang-kenangan. Hadiah dapat berupa



benda ataupun lainnya. Pemberian hadiah dilakukan agar dapat menambah kegembiraan, kepercayaan diri dan dapat memotivasi diri.

Di lingkungan Desa Tegal Yoso Kecamatan Purbolinggo pemberian hadiah menjadi hal yang sangat sulit bagi orangtua untuk mewujudkan, karena orangtua beranggapan bahwa hadiah yang dimaksudkan ialah berupa benda sehingga dengan demikian kondisi ekonomi termasuk kategori rendah. Orangtua tidak memperiotaskan hadiah untuk memberikan motivasi kepada anak. Seperti hasil wawancara yang dilakukan kepada beberapa orangtua di Desa Tegal Yoso Kecamatan Purbolinggo tentang pemberian hadiah.

Pemberian hadiah saat anak mendapat nilai baik tidak pernah saya berikan kepada anak. Menurut Ibu W.01/F1.I1/Ad/II karena ketika anak diberikan sesuai dengan permintaannya, maka anak akan menjadi manja dan apa yang menjadi keinginan anak akan selalu meminta untuk dituruti. Jadi bagi orangtua cukup diberikan dorongan motivasi ataupun dengan nasehat secara terus-menerus untuk selalu meningkatkan belajarnya.<sup>69</sup>

Pemberian hadiah tidak selalu dalam bentuk barang menurut W.01/F1.I1/Af/II, kondisi ekonomi yang menurun membuat orangtua tidak bisa memberikan hadiah permintaan anak. Akan tetapi jika anak mendapatkan nilai yang baik, orangtua hanya memberikan uang jajan

---

<sup>69</sup> Wawancara dengan Ibu Sunarti, Desa Tegal Yoso RW 009 RT 020, 17 Februari 2022, 17:46 WIB.

lebih, dengan pemberian tersebut anak akan menerima dengan senang dan tetap melakukan kegiatan belajar dengan lancar.<sup>70</sup>

Pemberian hadiah selalu kami berikan menurut W.01/F1.I1/Af/II, baik mendapatkan peringkat ataupun tidak mendapatkan peringkat. Pemberian hadiah dilakukan agar anak termotivasi untuk terus semangat dalam kegiatan belajar. Contoh dengan membelikan makanan atau benda yang disukai oleh anak, seperti baju, jilbab dan lain-lain. Jika dengan cara tersebut dapat membuat anak termotivasi belajarnya maka orangtua akan melakukannya.<sup>71</sup>

Menurut W.01/F1.I1/Af/II, pemberian hadiah saat anak mendapatkan nilai yang baik selalu dilakukan untuk memotivasi semangat belajarnya. Orangtua dapat memotivasinya dengan memberikan makanan yang di sukai oleh anak, dengan begitu anak akan semakin semangat dalam belajarnya.<sup>72</sup>

Berdasarkan wawancara di atas dapat diketahui bahwa perspektif orangtua tentang hadiah berbeda-beda. Ada yang memberikan hadiah kepada anak semampunya orangtua karena masalah perekonomian, ada orangtua yang selalu memberikan apapun yang anak minta. Pada hakikatnya pemberian hadiah tidak

---

<sup>70</sup> Wawancara dengan Ibu Tati, Desa Tegal Yoso RW 009 RT 020, 17 Februari 2022, 18:05 WIB.

<sup>71</sup> Wawancara dengan Ibu Fitri Setiani, Desa Tegal Yoso RW 009 RT 021, 17 Februari 2022, 9:45 WIB.

<sup>72</sup> Wawancara dengan Ibu Puji Astuti, Desa Tegal Yoso RW 009 RT 021, 17 Februari 2022, 10:50 WIB.

sebatas hal-hal yang terkait dengan materi ataupun barang, akan tetapi pemberian hadiah dapat diberikan dengan ucapan nasehat maupun bahasa tubuh seperti menunjukkan jempol yang menandakan bahwa hasil kerja anak sudah baik dan perlu di tingkatkan lagi.

b. Pujian

Pujian merupakan suatu dorongan kepada seseorang untuk melakukan usaha lebih keras. Anak akan merasa senang dengan pujian, karena pujian merupakan suatu kata yang dapat membuat mereka berarti. Di lingkungan Desa Tegal Yoso Kecamatan Purbolinggo memberikan pujian menjadi hal yang sering dilakukan oleh orangtua ketika anak mendapatkan nilai yang baik.

Menurut W.01/F1.I1/Ae/II memberikan pujian kepada anak selalu diberikan untuk meningkatkan semangat anak dalam belajar. Akan tetapi jika anak mendapatkan nilai yang kurang baik maka orangtua juga kecewa dan memberikan teguran kepada anaknya.<sup>73</sup>

Ketika anak mendapatkan nilai yang baik orangtua akan memberikan pujian, menurut W.01/F1.I1/Ae/II. Pemberian pujian kepada anak bertujuan untuk memotivasi anak dalam belajar bertambah. Akan tetapi jika anak mendapatkan nilai yang kurang baik maka orangtua memberikan teguran kepadanya atau nasehat dengan nada suara sedikit tegas.<sup>74</sup>

---

<sup>73</sup> Wawancara dengan Ibu Masriah, Desa Tegal Yoso RW 009 RT 021, 17 Februari 2022, 20:12 WIB.

<sup>74</sup> Wawancara dengan Ibu Daryati, Desa Tegal Yoso RW 009 RT 020, 17 Februari 2022, 19:33 WIB.

Menurut W.01/F1.I1/Ae/II, pemberian pujian tidak selalu ketika anak mendapatkan nilai yang baik, orangtua selalu memberikan pujian kepada anaknya, sebab dalam kondisi lemah anak juga membutuhkan dorongan motivasi dari orangtuanya. Dengan sikap perhatian kepada anak tersebut, maka dapat membuat anak merasa termotivasi.<sup>75</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh Penulis tentang pemberian pujian kepada anak dapat dikatakan belum baik, karena orangtua di Desa Tegal Yoso Kecamatan Purbolinggo dalam memberikan pujian kepada anak hanya ketika anak mendapatkan nilai yang baik saja, sedangkan ketika anak mendapatkan nilai yang baik maka orangtua tidak segan untuk memberikan teguran ataupun hukuman. Dalam memberikan pujian tidak hanya dilakukan ketika anak mendapatkan nilai yang baik, akan tetapi ketika anak mendapatkan nilai yang baik sebagai orangtua tidak serta merta menyalahkan kesalahan anak akan tetapi mampu menguatkan agar anak semakin giat dalam belajarnya. Orangtua harus menyadari apakah mereka sudah memberikan bimbingan yang baik kepada anak dalam pendampingan belajarnya.

c. Teguran atau Nasehat

Teguran atau nasehat merupakan suatu ucapan yang dilakukan orangtua kepada anak dengan maksud tujuan untuk meningkatkan

---

<sup>75</sup> Wawancara dengan Ibu Tati, Desa Tegal Yoso RW 009 RT 020, 17 Februari 2022, 18:05 WIB.

motivasi belajar anak. Teguran yang diberikan orangtua kepada anak berdampak positif bagi anak, karena dengan adanya teguran anak menjadi tidak malas untuk belajar. Hal ini tentunya sangat baik, akan tetapi dapat memberikan dampak ketergantungan ataupun ketakutan pada jiwa anak, karena keinginan belajar anak tidak didasari atas kemauan dalam diri sendiri melainkan dorongan dari luar. Anak memiliki kemauan belajar karena takut ketika anak tidak belajar maka akan di tegur oleh orangtuanya dan tidak mendapatkan uang jajan.

Menurut W.01/F2.I1/Ai/II, teguran atau nasehat diberikan saat anak mendapatkan nilai yang kurang baik. Orangtua memberikan teguran kepada anak agar anak tidak mengulangi kesalahannya kembali dan orangtua menakut-nakuti anak jika tidak belajar maka tidak akan naik kelas.<sup>76</sup>

Hukuman merupakan hal yang negatif menurut W.01/F2.I1/Ai/II, cukup melakukan pendekatan dengan anak, menanyakan permasalahan yang dihadapi sehingga mendapatkan nilai yang kurang baik, dengan hal ini orangtua dapat membantu kegiatan belajar anak. Akan tetapi orangtua juga memberikan teguran kepada anak ketika anak banyak bermain.<sup>77</sup>

---

<sup>76</sup> Wawancara dengan Ibu Endang Supartini dan Bapak Suparman, Desa Tegal Yoso RW 009 RT 021, 17 Februari 2022, 20:34 WIB.

<sup>77</sup> Wawancara dengan Ibu Sarinah, Desa Tegal Yoso RW 009 RT 021, 17 Februari 2022, 20:12 WIB.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh Peneliti tentang teguran kepada anak dikatakan cukup baik. Orangtua tidak memberikan hukuman yang negatif yang dapat berdampak ketakutan dan trauma kepada anak, melainkan orangtua hanya memberikan teguran atau nasehat. Dengan melalui pemberian teguran atau nasehat tersebut kepada anak, maka dapat membuat anak ingin melakukan kegiatan belajar.

#### **D. Analisis Peran Orangtua dalam Memotivasi Belajar Anak Saat Pandemi Covid-19 di Desa Tegal Yoso Kecamatan Purbolinggo**

Peran orangtua merupakan peran yang paling penting dalam pendidikan anak untuk menuju perkembangan yang lebih dewasa. Anak dididik agar dapat menemukan jati dirinya sendiri. Peran orangtua tidak hanya menjadi seorang pemimpin dalam keluarganya, melainkan orangtua dituntut untuk mendidik anak-anaknya supaya dapat memaksimalkan potensi-potensi yang telah dimiliki oleh anak. Dalam hal ini, tugas orangtua adalah memberikan masukan, arahan dan pertimbangan atas pilihan yang telah dibuat oleh anak. Orangtua juga memfasilitasikan kebutuhan anak untuk kegiatan belajarnya.<sup>78</sup>

Tanggung jawab orangtua kepada anak sangat besar yakni membesarkan, memberi kasih sayang, memberikan perlindungan dan salah satunya yaitu dalam memberikan pendidikan. Dalam hal pendidikan orangtua

---

<sup>78</sup> E. Widjono Hari Murdoko, *Parenting With Leadership: Peran Orangtua dalam Mengoptimalkan dan Memberdayakan Potensi Anak* (Jakarta: PT. Alex Media Komputindo, 2017), 6.

harus mampu memotivasi anak, sehingga anak dapat mengeluarkan potensi yang dimilikinya.

Motivasi-motivasi yang diberikan orangtua bersifat ekstrinsik atau disebut juga dengan dorongan dari luar diri anak. Motivasi ini dapat berupa pemberian hadiah, perhatian dan penghargaan. Hal tersebut dilakukan orangtua dengan maksud tujuan agar anak merasa temotivasi untuk melaksanakan kegiatan belajarnya.<sup>79</sup>

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi pada orangtua dan anak, maka dapat dianalisis peran orangtua dalam memotivasi belajar anak yakni sebagai panutan, fasilitator dan motivator. Berikut merupakan hasil penelitian tentang peran orangtua sebagai berikut:

#### 1. Orangtua sebagai Pembimbing

Peran orangtua sebagai panutan atau pembimbing untuk anak belum dapat direalisasikan secara maksimal, hal-hal yang dilakukan oleh orangtua Desa Tegal Yoso Kecamatan Purbolinggo hanya memberikan pengajaran tentang sholat, puasa dan mengaji di TPA, akan tetapi waktu kebersamaan orangtua dan anak sangat sedikit, hal ini dikarenakan kesibukan orangtua petani atau buruh, sehingga dengan demikian orangtua tidak dapat mengontrol kondisi dan keseharian anak. Orangtua sebagai panutan untuk anak dapat memberikan contoh perilaku yang sopan santun kepada orangtua maupun orang lain, karena anak sangat

---

<sup>79</sup> Diana Sari, "Peran Orangtua dalam Memotivasi Belajar Siswa: *Jurnal Bimbingan dan Konseling Indonesia: Teori dan Aplikasi*, 5 (November 2017) " 42.

mudah untuk meniru orang lain. Dengan adanya pengajaran tersebut anak dapat membedakan perilaku yang baik dan tidak baik, sehingga anak dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-harinya.

Pemberian perhatian yang lebih kepada anak sangat diperlukan, karena hal ini dapat mempengaruhi motivasi belajar anak. Pemberian perhatian dapat berupa menemani anak saat belajar di rumah, membantu anak dalam menyelesaikan kesulitan tugas belajarnya, mengatur jadwal belajar anak dan mengevaluasi pelajarannya, guna untuk memperkuat daya ingat anak tentang pendidikan.

## 2. Orangtua sebagai Fasilitator

Orangtua sebagai fasilitator anak dapat dikatakan cukup, karena orangtua sudah mengupayakan perannya sebagai fasilitator anak dengan baik. Akan tetapi peran yang dilakukan sebatas pemberian fasilitas belajar anak saat disekolah seperti buku, pena, tas, sepatu, seragam, smartphone dan kuota internet saat pembelajaran online, sedangkan dalam kebutuhan fasilitas yang dapat menunjang belajar anak di rumah masih kurang, seperti meja untuk belajar, buku-buku lain yang dapat menunjang keberhasilan belajar. Tidak semua orangtua dapat memenuhi kebutuhan fasilitas belajar anak, hal ini dikarenakan oleh masalah perekonomian orangtua yang menjadi hambatan dalam memberikan fasilitas tersebut.

## 3. Orangtua sebagai Motivator

Di Desa Tegal Yoso Kecamatan Purbolinggo hal-hal yang dilakukan orangtua dalam memotivasi belajar anak ialah pemberian



hadiah, pujian dan teguran. Pemberian hadiah dan pujian dilakukan oleh orangtua saat anak mendapatkan nilai yang baik atau mendapatkan peringkat. Sedangkan teguran dilakukan oleh orangtua saat mendapatkan nilai yang kurang baik, teguran tersebut dapat berupa nasehat.

a. Pemberian Hadiah

Pemberian hadiah dilakukan dengan maksud agar dapat menambah kegembiraan, kepercayaan diri dan dapat memotivasi diri untuk lebih giat lagi dalam melakukan suatu kegiatan. Masyarakat Desa Tegal Yoso dalam hal pemberian hadiah kepada anak dikategorikan rendah, sebab orangtua tidak mengutamakan hadiah dalam memotivasi anaknya.

b. Pemberian Pujian

Pujian merupakan suatu dorongan untuk anak dalam melakukan kegiatan belajar. Dengan adanya pujian maka anak akan merasa senang dan percaya diri. Masyarakat Desa Tegal Yoso dalam memberikan pujian kepada anak dapat dikategorikan baik. Banyaknya orangtua yang memberikan pujian kepada anak sehingga anak akan merasa temotivasi dengan sendirinya.

c. Teguran atau Nasehat

Teguran merupakan suatu nasehat yang diberikan kepada anak dengan maksud dan tujuan tertentu. Teguran yang diberikan yakni teguran yang berdampak positif untuk anaknya.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa peran orangtua dalam memotivasi belajar anak saat pandemi covid-19 di Desa Tegal Yoso Kecamatan Purbolinggo sudah cukup baik. Orangtua telah menjalankan perannya sebaik-baiknya, seperti sebagai panutan, fasilitator dan motivator. Motivasi-motivasi yang diberikan orangtua kepada anaknya dapat berupa pemberian hadiah, pemberian pujian dan teguan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan judul “Peran Orangtua dalam Memotivasi Belajar Anak saat Pandemi Covid-19 di Desa Tegal Yoso Kecamatan Purbolinggo”, dapat disimpulkan bahwa peran orangtua dalam memotivasi belajar anak di Desa Tegal Yoso dalam kategori cukup baik, meskipun terdapat beberapa hambatan yang dialami orangtua dalam memotivasi belajar anak. Berikut adalah kesimpulan peran dan hambatan orangtua:

1. Peran orangtua sangat besar dalam membesarkan, membina, mendidik, memotivasi dan memberikan pengetahuan hingga sukses. Dengan pemberian perhatian, pemberian hadiah dan pemberian penghargaan kepada anak dapat mempengaruhi motivasi belajar anak. Peran orangtua sebagai panutan dalam membina, mendidik anak tentang agama Islam seperti sopan santun, sholat, mengaji dan puasa. Orangtua sebagai fasilitator anak seperti memberikan kebutuhan anak demi menunjang kenyamanan belajar anak. Orangtua sebagai motivator anak seperti menguatkan anak untuk giat belajar dan memotivasi anak sampai mendapatkan nilai yang baik. Peran tersebut dapat dilakukan oleh orangtua dengan baik.
2. Hambatan yang dialami oleh orangtua dalam memotivasi belajar anak diantaranya yaitu kesibukan orangtua yang rata-rata pekerja petani atau

buruh, anak yang malas untuk belajar, bermain dengan teman sebaya, pengaruh game online.

Peran orangtua sangat dibutuhkan bagi anak untuk mendorong anak lebih giat dan semangat dalam kegiatan belajar. Dengan adanya dorongan yang diberikan orangtua maka anak akan termotivasi dengan sendirinya, sebab kasih sayang orangtua kepada anak selalu ada.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil dari kesimpulan yang telah dirumuskan, maka Peneliti memberikan saran kepada orangtua untuk lebih berperan dalam menjalankan tanggungjawabnya sebagai orangtua dalam memotivasi belajar anak di Desa Tegal Yoso Kecamatan Purbolinggo secara maksimal dan meningkatkan pendidikan anak agar tujuan anak tercapai dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Kadir Abdul. *Dasar-Dasar Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2012.
- Ahmadi Abu, Nur Uhbiyati. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Renika Cipta, 2015.
- Salahudin Anas. *Filsafat Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia, 2011.
- Arnild Augina Mekarisce. "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat" 12 (2020).
- Darmawan Deni. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Desti. Hasil Wawancara Pra-Survey, 2 Juli 2021.
- Diana Sari. "Peran Orangtua dalam Memotivasi Belajar Siswa: Jurnal Bimbingan dan Konseling Indonesia" 5, no. 5 (November).
- Dimyanti dan Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Renika Cipta, 2013.
- Jamaluddin Dindin. *Paradigma Pendidikan Anak dalam Islam*. Bandung: Pustaka Setia, 2013.
- Hari Murdoko E. Widijo. *Parenting With Leadership: Peran Orangtua dalam Mengoptimalkan dan Memberdayakan Potensi Anak*. Jakarta: PT. Alex Media Komputindo, 2017.
- Fatonah. Hasil Wawancara Pra-Survey, 2 Juli 2021.
- Graha Ghairinniza. *Keberhasilan Anak Tergantung Orangtua*. Jakarta: PT Alex Media Komputindo, 2007.
- B. Uno Hamzah. *Teori Motivasi & Pengukurannya*. Jakarta, Bumi Aksara, 2019.
- Herdiansyah Haris. *Wawancara, Observasi dan Fokus Groups: Sebagai Instrumen Pendidikan Data Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Press, 2013.
- Hening Hangesty Anurraga. "Peran Orangtua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Usia 6-12 Tahun (Studi Kasus Pasa Program Home Visit di HomeScolling Sekolah Dolan Malang)" 3, no. 3 (2018).
- El Khuluqo Ihsana. *Belajar dan Pembelajaran*. Pustaka Pelajar, 2017.
- Noor Juliansyah. *Metode Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana, 2011.

- J moleong Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Kusuma Ningrum Lilia. "Peran Orangtua Dalam Meningkatkan Motivasi Anak di Kelurahan Margorejo 25 Polos Kecamatan Metro Selatan." IAIN Metro Lampung, 2019.
- Yani Mohamad. Hasil Wawancara Pra-Survey Kepala Desa Tegal Yoso Kecamatan Purbolinggo, 3 Juli 2021.
- Morrisan dan Andy Corry W & Farid Hamid. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: Pustaka Media Group, 2012.
- Musfiqon. *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2012.
- Hanafiah Nanang dan Cucu Suhana. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: Refika Aditama, 2012.
- Tri Malistina Nining. Hasil Wawancara Pra-Survey, 2 Juli 2021.
- QS. Al-Kahfi (18): 66.*
- QS. Huud (11): 46.*
- Sardiman A.M. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016.
- Rohmah Siti. Hasil Wawancara Pra-Survey, 3 Juli 2021.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Arikunto Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Renika Cipta, 2013.
- Firli Wiwik. "Peranan Orangtua dalam Menanamkan Aqidah Pada Anak di 15 B Barat Kelurahan Imopuro Kecamatan Metro Pusat." IAIN Metro Lampung, 2018.
- Daradjat Zakiyah. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta, Bumi Aksara, 2012.
- Zuhairi, dkk. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016.

# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**OUTLINE**  
**PERAN ORANGTUA DALAM MEMOTIVASI BELAJAR ANAK SAAT**  
**PANDEMI COVID-19 DI DESA TEGAL YOSO KECAMATAN**  
**PURBOLINGGO**

**HALAMAN SAMPUL**

**HALAMAN JUDUL**

**NOTA DINAS**

**PERSETUJUAN**

**ABSTRAK**

**ORISINALITAS PENELITIAN**

**MOTTO**

**PERSEMBAHAN**

**KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR GAMBAR**

**DAFTAR LAMPIRAN**

**BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Tujuan Penelitian
- C. Batasan Masalah
- D. Manfaat Penelitian
- E. Penelitian Relevan

**BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Peran Orangtua
  - 1. Pengertian Peran Orangtua
  - 2. Tanggung Jawab Orangtua Terhadap Anak
  - 3. Hambatan Orangtua dalam Memotivasi Belajar Anak
- B. Motivasi Belajar
  - 1. Definisi Motivasi Belajar
  - 2. Fungsi Motivasi Belajar
  - 3. Jenis-Jenis Motivasi Belajar



4. Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

C. Peran Orangtua dalam Memotivasi Belajar Anak

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Jenis dan Sifat Penelitian

B. Sumber Data

C. Teknik Pengumpulan Data

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

E. Teknik Analisis Data

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Sejarah Terbentuknya Desa Tegal Yoso Kecamatan Purbolinggo

B. Kondisi Desa Tegal Yoso RW 009 RT 020-021

C. Peran Orangtua dalam Memotivasi Belajar Anak di Desa Tegal Yoso Kecamatan Purbolinggo

D. Analisis Peran Orangtua dalam Memotivasi Belajar Anak Desa Tegal Yoso Kecamatan Purbolinggo

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan

B. Saran

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

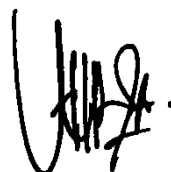
### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing



**Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I**  
NIDN. 2005108203

Purbolinggo, 8 November 2021  
Penulis



**Lia Umaya**  
NPM. 1801011077

## ALAT PENGUMPULAN DATA

### PERAN ORANGTUA DALAM MEMOTIVASI BELAJAR ANAK SAAT PANDEMI COVID-19 DI DESA TEGAL YOSO KECAMATAN PURBOLINGGO

#### Kisi-kisi Wawancara

No	Informan	Fokus	Aspek	Pertanyaan
1	Orangtua	1. Peran orangtua dalam memotivasi belajar anak	Menumbuhkan semangat belajar anak	a,b,c
			Peningkatan motivasi	d,e,f
			Pembinaan anak	g
			Fasilitas belajar anak	h
		2. Hambatan orangtua dalam memotivasi belajar anak	Hasil belajar anak	i
			Kesulitan belajar anak	j,k
2	Anak	1. Peran orangtua dalam memotivasi belajar anak	Menumbuhkan semangat belajar anak	a
			Penningkatan motivasi	b,c,d
			Pembinaan belajar anak	e
			Fasilitas belajar anak	f
		2. Hambatan orangtua dalam memotivasi belajar anak	Hasil belajar anak	g
			Kesulitan belajar anak	h,i

## Koding Wawancara

No	Informan	Pertanyaan	Koding Wawancara
1	Orangtua	a,b,c	W.01/F1.I1/Ab/II
		d,e,f	W.01/F1.I1/Ah/II
		g	W.01/F1.I1/Ad/II
		h	W.01/F1.I1/Af/II
		i	W.01/F1.I1/Ae/II
		j,k	W.01/F2.I1/Ai/II
2	Anak	a	W.02/F1.I2/Ab/II
		b,c,d	W.02/F1.I2/Ah/II
		e	W.02/F1.I2/Ad/II
		f	W.02/F1.I2/Af/II
		g	W.02/F1.I2/Ae/II
		h,i	W.02/F2.I2/Ai/II

## Koding Wawancara:

W : Wawancara

01 : Wawancara ke-1

02 : Wawancara ke-2

F : Fokus

I : Informan

A : Aspek yang diteliti

II : Bulan

### Indikator

## Peran Orangtua dalam Memotivasi Belajar Anak Saat Pandemi Covid-19 di Desa Tegal Yoso Kecamatan Purbolinggo

### A. Wawancara

#### 1. Wawancara dengan Orangtua

- a. Dalam upaya menumbuhkan semangat belajar anak, apakah Bapak/Ibu sudah memotivasi belajar anak terutama saat pembelajaran daring?
- b. Apakah Bapak/Ibu telah memberikan keteladanan tentang agama islam terhadap anak, misalkan dengan mengajarkan sholat atau mengaji?
- c. Apakah dengan cara memberikan keteladanan dan contoh-contoh kepada anak, dapat membuat anak semangat dalam belajar mata pelajaran agama islam?
- d. Bagaimana cara Bapak/Ibu dalam memotivasi anak, sehingga anak giat untuk belajar?
- e. Apakah Bapak/Ibu telah memberikan pujian kepada anak, saat anak mencapai nilai yang baik?
- f. Apakah Bapak/Ibu memberikan hadiah ketika anak mendapatkan peringkat?
- g. Apakah Bapak/Ibu membantu anak dalam memahami materi setelah kegiatan belajar, terutama saat online?
- h. Apakah Bapak/Ibu sudah memberikan fasilitas belajar kepada anak?
- i. Bagaimana sikap Bapak/Ibu ketika anak mendapatkan nilai yang kurang baik?
- j. Apakah Bapak/Ibu telah membantu anak saat anak mengalami kesulitan saat belajar?
- k. Apa sajakah hambatan orangtua dalam memotivasi belajar anak?

#### 2. Wawancara dengan Anak

- a. Apa yang membuat adik semangat dalam kegiatan belajar?
- b. Bagaimana cara orangtua adik dalam memotivasi belajar?

- c. Apakah orangtua adik telah memberikan pujian saat adik mendapatkan nilai yang baik?
- d. Apakah orangtua adik memberikan hadiah kepada adik saat adik mendapat peringkat?
- e. Apakah orangtua adik memeriksa buku pelajaran adik setelah kegiatan belajar selesai?
- f. Apakah orangtua adik telah memberikan fasilitas belajar yang diinginkan?
- g. Bagaimana sikap orangtua adik ketika adik mendapat nilai yang kurang baik?
- h. Apa hambatan yang adik hadapi dalam belajar?
- i. Ketika adik mengalami kesulitan belajar, apakah orangtua adik membantu menyelesaikannya?

3. Wawancara dengan Kepala Desa

- a. Bagaimana pendapat Bapak tentang peran orangtua dalam memotivasi belajar anak?
- b. Menurut pendapat Bapak, apa saja tanggung jawab orangtua kepada anak?
- c. Bagaimana keadaan masyarakat Desa Tegal Yoso, khususnya semenjak adanya pandemi covid-19?
- d. Apa saja matapencaharian masyarakat Desa Tegal Yoso?
- e. Bagaimana perekonomian masyarakat Desa Tegal Yoso?
- f. Bagaimana keadaan pendidikan anak-anak, khususnya SD di Desa Tegal Yoso?
- g. Menurut pendapat bapak, apa saja hambatan orangtua dalam memotivasi belajar anak?

B. Observasi

Pengantar

1. Observasi ini dilakukan di Desa Tegal Yoso Kecamatan Purbolinggo dengan maksud untuk mengetahui kondisi lokasi penelitian, serta kondisi lingkungan masyarakat.
2. Observasi ini dilakukan untuk mengetahui peran orangtua dalam memotivasi belajar anak saat pandemi covid-19 di Desa Tegal Yoso Kecamatan Purbolinggo.
3. Observasi ini dilakukan di Desa Tegal Yoso Kecamatan Purbolinggo dengan maksud untuk mengetahui sarana dan fasilitas yang digunakan dalam kegiatan belajar.

#### Pedoman Observasi

- a. Mengamati dan mencatat secara umum sarana dan prasarana yang ada di Desa Tegal Yoso Kecamatan Purbolinggo.
- b. Mengamati dan mencatat keadaan di Desa Tegal Yoso Kecamatan Purbolinggo.
- c. Mengamati dan mencatat aktivitas kegiatan belajar yang ada di Desa Tegal Yoso Kecamatan Purbolinggo.

#### Observasi Penilaian Orangtua terhadap Peran Orangtua dalam Memotivasi Belajar Anak Saat pandemi Covid-19 di Desa Tegal Yoso Kecamatan Purbolinggo

No	Pertanyaan	Jawaban		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Menumbuhkan semangat belajar anak			
2.	Meningkatkan motivasi			
3.	Pembinaan anak			
4.	Fasilitas belajar anak			
5.	Hasil belajar			
6.	Kesulitan belajar anak			

#### C. Dokumentasi

##### Pengantar

1. Informasi dan dokumentasi ditunjukkan kepada Bapak Kepala Desa, Desa Tegal Yoso Kecamatan Purbolinggo dengan tujuan untuk mendapatkan

data tentang sejarah berdirinya Desa Tegal Yoso, Susunan kepengurusan, kependudukan serta administrasi lainnya.

2. Dokumentasi juga diajukan kepada masyarakat Desa Tegal Yoso dengan tujuan mengetahui peran orangtua dalam memotivasi belajar anak.

Pedoman Dokumentasi

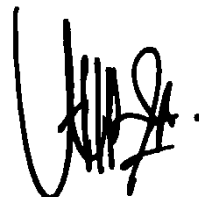
- a. Pencatatan tentang letak geografis Desa Tegal Yoso Kecamatan Purbolinggo.
- b. Pelaksanaan kegiatan belajar.

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing



**Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I**  
NIDN. 2005108203

Metro, 29 November 2021  
Penulis



**Lia Umay**  
NPM. 1801011077

### DAFTAR INFORMAN

No	Nama Orangtua	Nama Anak	Tempat RW/RT	Hari dan Tanggal	Waktu
1	Ibu Jumiati	Adelia Putri Ramadhani	009/021	Kamis, 17 Februari 2022	9:30 WIB
2	Ibu fitri Setiani	Anindita khairunniswa	009/021	Kamis, 17 Februari 2022	9:45 WIB
3	Ibu Lilis Mintarsih	Randi Abdillah	009/021	Kamis, 17 Februari 2022	9:59 WIB
4	Bapak Kartini	Raihan Saputra	009/021	Kamis, 17 Februari 2022	10:30 WIB
5	Ibu Puji Astuti	Yolanda Dwi Hanifah	009/021	Kamis, 17 Februari 2022	10:50 WIB
6	Ibu Masriah	Faiz Saputra	009/021	Kamis, 17 Februari 2022	11:12 WIB
7	Ibu Asri Jumiati	Afandi Fatir Mukti	009/021	Kamis, 17 Februari 2022	11:26 WIB
8	Ibu Sunarti	Diaz Saputra	009/020	Kamis, 17 Februari 2022	17:46 WIB
9	Ibu Tati	Satria Hadi Winata	009/020	Kamis, 17 Februari 2022	18:05 WIB
10	Ibu Daryati	Ara Meika Natasya	009/020	kamis, 17 Februari 2022	19:33 WIB
11	Ibu Kartimin dan Bapak Kuatman	Meliyana Puspita Sari	009/020	Kamis, 17 Februari 2022	19:55 WIB
12	Ibu Sarinah	Al-Fira Nur Aini	009/021	Kamis, 17 Februari 2022	20:22 WIB
13	Ibu Endang Supartini dan Bapak Suparman	Nur Fadhillah	009/021	Kamis, 17 Februari 2022	20:34 WIB
14	Ibu Siti Julaikah	Laila Nur Azizah	009/021	Kamis, 17 Februari 2022	20:48 WIB
15	Ibu Wartini	Sofiyana Lutfi	009/020	Jum'at, 18 Februari 2022	18:05 WIB





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1810/In.28.1/J/TL.00/06/2021  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,  
KEPALA DESA TEGAL YOSO KECAMATAN PURBOLINGGO  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **LIA UMayA**  
NPM : 1801011077  
Semester : 6 (Enam)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : PERAN ORANGTUA DALAM MEMOTIVASI BELAJAR ANAK SAAT PANDEMI COVID-19 DI DESA TEGAL YOSO KECAMATAN PURBOLINGGO

untuk melakukan *pra-survey* di DESA TEGAL YOSO KECAMATAN PURBOLINGGO.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 04 Juni 2021  
Ketua Jurusan  
Pendidikan Agama Islam  
  
Umar, M.Pd.I  
NIP. 19750605 200710 1 005



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**  
**KECAMATAN PURBOLINGGO**  
**DESA TEGAL YOSO**

Nomor : 005 /122/07.08.2010/2021  
 Lamp. : -  
 Perihal : **Mengizinkan Pelaksanaan PRA-SURVEY**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Atas dasar surat permohonan izin dari **Lia Umay** (Mahasisiwi Dari IAIN Metro), Nomor : **B-1810/IN.28.1/J/TL.00/06/2021** tanggal 04 Juni 2021 maka kami pemerintah Desa Tegal Yoso mengizinkan pelaksanaan **PRA-SURVEY** guna penyelesaian tugas akhir/skripsi di- Desa Tegal Yoso kepada :

Nama : Lia Umay  
 NPM : 1801011077  
 Semester : 6 (enam)  
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
 Judul : PERAN ORANG TUA DALAM MEMOTIVASI BELAJAR ANAK SAAT PANDEMI COVID-19 DI DESA TEGAL YOSO KEC.PUBOLINGGO.

Demikian surat izi dari kami, dan agar dipergunakan sebagai mana mestinya.

*Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.*

Tegal Yoso, 22 Juni 2021

Kepala Desa,  
  
**MOHAMAD YANI**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

## SURAT TUGAS

Nomor: B-4962/In.28/D.1/TL.01/12/2021

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **LIA U MAYA**  
NPM : 1801011077  
Semester : 7 (Tujuh)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di DESA TEGAL YOSO KECAMATAN PURBOLINGGO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN ORANGTUA DALAM MEMOTIVASI BELAJAR ANAK SAAT PANDEMI COVID-19 DI DESA TEGAL YOSO KECAMATAN PURBOLINGGO".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 02 Desember 2021



Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,



**Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.**  
NIP 19760222 200003 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4961/In.28/D.1/TL.00/12/2021  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
KEPALA DESA TEGAL YOSO  
KECAMATAN PURBOLINGGO  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-4962/In.28/D.1/TL.01/12/2021, tanggal 02 Desember 2021 atas nama saudara:

Nama : **LIA UMAYA**  
NPM : 1801011077  
Semester : 7 (Tujuh)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di DESA TEGAL YOSO KECAMATAN PURBOLINGGO, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN ORANGTUA DALAM MEMOTIVASI BELAJAR ANAK SAAT PANDEMI COVID-19 DI DESA TEGAL YOSO KECAMATAN PURBOLINGGO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 02 Desember 2021  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.**  
NIP 19760222 200003 1 003





**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**  
**KECAMATAN PURBOLINGGO**  
**DESA TEGAL YOSO**

Jln. Jendral Sudirman Komplek Perkantoran Pemerintah Desa Tegal Yoso Kec. Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur  
 Kode Pos 34192, <http://tegal-yoso.id>

Tegal Yoso, 15 Desember 2021

Nomor : 132 / 220 / 08.2010/2021  
 Lamp. : -  
 Hal : **Rekomendasi**  
**Research/Survey**

Kepada  
**Yth, DEKAN AKADEMIK DAN KELEMBAGAAN**  
 Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan  
 IAIN  
 di

Metro

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat saudara pada Tanggal 02 Desember 2021 perihal izin tempat penelitian dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa atas saudara:

Nama : LIA UMACA  
 NPM : 1801011077  
 Semester : 7 (Tujuh)  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Perlu kami sampaikan beberapa hal sebagai berikut :

1. Pada prinsipnya kami tidak keberatan dan dapat mengizinkan pelaksanaan penelitian tersebut di Desa Tegal Yoso Kecamatan Purbolinggo Lampung Timur;
2. Izin melakukan penelitian diberikan semata-mata untuk keperluan akademik;
3. Waktu pengambilan data dilakukan selama 30 hari setelah tanggal ditetapkan.

Demikian surat balasan ini kami sampaikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Desa Tegal Yoso



MOHAMMAD YANI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Lia Umayu  
NPM : 1801011077

Jurusan : PAI  
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	Selasa 25/2021 "	✓  ✓	- Bimbingan Outline Bab I-V - ke outline  - di lanjutkan bimbingan Bab I-III - Hal. 8  penelitian relevan kurus jelas perbedaan dan persamaan dg penelitianannya : kajiannya teorinya, dll. - Hal. 11 - perjelasan lagi peranan Orang tua, sebagai teori Utama.	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

**Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I**  
NIDN. 2005108203



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Lia Umaya  
NPM : 1801011077

Jurusan : PAI  
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		✓	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Teknik pengumpulan data di proposal</li> <li>- Objek yg di observasi harus jelas</li> <li>- wawancara (siapa, umur, jumlah).</li> <li>- penulisan tesis or kutipan langsung dan tak langsung</li> <li>- Perbaiki penulisan bahasa yg baik dan benar</li> <li>- Motivasi apa? di proposal ekstrinsik/ intrinsik, di proposal.</li> </ul>	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

**Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I**  
NIDN. 2005108203



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Lia Umayu  
NPM : 1801011077

Jurusan : PAI  
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	Gdara 30/2021 " "	✓	- Aca Gd 1-10. - di konfirmasi dengan Pembuatan APJ	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

**Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I**  
NIDN. 2005108203





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Lia Umayra  
NPM : 1801011077

Jurusan : PAI  
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	Feb 11, 02/2022	✓	- Ace App, di lanjutkan untuk penelitian	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

**Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I**  
NIDN. 2005108203



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Lia Umayu  
NPM : 1801011077

Jurusan : PAI  
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	Kamis 10/2020 13	✓	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Batas <sup>TV</sup> perbaiki penulisan nya di bagian bab II</li> <li>- Tambahkan batasan masalah</li> <li>- Perbaiki bagian Abstrak</li> <li>- bagian motto di tulis footnote.</li> <li>- Daftar isi tambahkan batasan masalah</li> <li>- gunakan coding warna warna</li> <li>- tambahkan struktur organisasi Desa</li> </ul>	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

**Dr. Abdul Muji, M.Pd.I**  
NIDN. 2005108203



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Lia Umaya  
NPM : 1801011077

Jurusan : PAI  
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	16/01 16/2022 3	✓	kec. lanjut untuk di monev dosen pembimbing	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

**Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I**  
NIDN. 2005108203



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-4634/In.28.1/J/TL.00/11/2021  
Lampiran :-  
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,  
Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I (Pembimbing 1)  
(Pembimbing 2)  
di-

Tempat  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **LIA UMACA**  
NPM : 1801011077  
Semester : 7 (Tujuh)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : PERAN ORANGTUA DALAM MEMOTIVASI BELAJAR ANAK SAAT PANDEMI COVID-19 DI DESA TEGAL YOSO KECAMATAN PURBOLINGGO

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 22 November 2021  
Ketua Jurusan,



**Muhammad Ali M.Pd.I.**





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-20/In.28/S/U.1/OT.01/01/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Lia Umayu  
NPM : 1801011077  
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1801011077

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 07 Januari 2022  
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.  
NIP.19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

---

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Website: [frik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam](http://frik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam); Telp. (0725) 41507*

---

**SURAT BEBAS PUSTAKA**

**No:B-06/In.28.1/J/PP.00.9/11/2021**


Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Lia Umayya  
NPM : 1801011077

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 17 November 2021  
Ketua Jurusan PAI

  
Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 0003

## Peran Orangtua dalam Memotivasi Belajar Anak saat Pandemi Covid-19 di Desa Tegal Yoso Kecamatan Purbolinggo

### ORIGINALITY REPORT

<b>23%</b> SIMILARITY INDEX	<b>23%</b> INTERNET SOURCES	<b>4%</b> PUBLICATIONS	<b>8%</b> STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	-----------------------------

### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>repository.metrouniv.ac.id</b> Internet Source	<b>18%</b>
<b>2</b>	<b>repository.uinjambi.ac.id</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>3</b>	<b>digilib.uinsby.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>4</b>	<b>ejurnal.pps.ung.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>5</b>	<b>admin.ebimta.com</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>6</b>	<b>etheses.iainponorogo.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>

Exclude quotes  On

Exclude bibliography  On

Exclude matches  < 1%

16 Maret 2022  
  
 Dr. Yuyun Yunita, M.Pd.

**DOKUMENTASI**

*Gambar 1. Wawancara dengan Ibu Jumiati dan Adelia Putri Ramadani (8 Tahun).*



*Gambar 2. Wawancara dengan Ibu Fitri Setiani dan Anindita Khairiniswa (7 Tahun).*



*Gambar 3. Wawancara dengan Ibu Lilis Mintarsih dan Randi Abdillah (9 Tahun).*





*Gambar 4. Wawancara dengan Ibu Kartini dan Raihan Saputra (8 Tahun).*



*Gambar 5. Wawancara dengan Ibu Puji Astuti dan Yolanda Dwi Hanifah (7 Tahun).*



*Gambar 6. Wawancara dengan Ibu Masriah dan Faiz Saputra (8 Tahun).*



*Gambar 7. Wawancara dengan Ibu Asri Jumiati dan Afandi Fatir Mukti (9 Tahun).*



*Gambar 8. Wawancara dengan Ibu Sunarti dan Diaz Saputra (11 Tahun).*



*Gambar 9. Wawancara dengan Ibu Tati dan Satria Hadi Winata (11 Tahun).*





*Gambar 10. Wawancara dengan Ibu Daryati dan Ara Meika Natasya (9 Tahun).*



*Gambar 11. Wawancara dengan Ibu Kartimin, Bapak Kuatman dan Meliyana Puspita Sari (11 Tahun).*



*Gambar 12. Wawancara dengan Ibu Sarinah dan Al-Fira Nur Aini (10 Tahun).*



*Gambar 13. Wawancara dengan Ibu Supartini, Bapak Suparman dan Nur Fadhilah (10 Tahun).*



*Gambar 14. Wawancara dengan Ibu Siti Julaikeh dan Laila Nur Azizah (9 Tahun)*



*Gambar 15. Wawancara dengan Ibu Wartini dan Sofiyana Lutfi (12 Tahun).*



*Gambar 16: Wawancara dengan Bapak Mohamad Yani, Kepala Desa Tegal Yoso Kecamatan Purbolingo.*

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Lia Umayya dilahirkan di Desa Tegal Yoso Kecamatan Purbolinggo pada tanggal 13 Juni 2000. Anak ke-4 dari 5 ber-saudara, anak dari Bapak Saring dan Ibu Murwani. Peneliti telah menempuh pendidikan di TK PGRI Tegal Yoso (2006-2007), kemudian melanjutkan di SD N 3 Tegal Yoso (2007-2012), kemudian melanjutkan di MTs SA Tri Bhakti Al-Husna (2012-2015), kemudian melanjutkan di SMA Ma'arif NU 5 Purbolinggo (2015-2018). Kemudian melanjutkan pendidikan Strata Satu (S1) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung, jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) di mulai pada T.A 2018/2019.

E-mail: [liaumaya04@gamil.com](mailto:liaumaya04@gamil.com)